



2023
LAPORAN
KINERJA
PANGKALAN PSDKP BITUNG

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2023. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 merupakan bagian dari perwujudan transparansi dan akuntabilitas Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitan dengan terselenggaranya *good governance* di lingkup UPT Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung pada Tahun 2023. Dalam Laporan Kinerja ini juga menjabarkan langkah-langkah tindaklanjut dalam rangka perbaikan capaian kinerja ke depan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Saran dan masukan yang membangun dalam rangka perbaikan laporan ke depan sangat kami harapkan, dan tidak lupa disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan aktif, sehingga laporan kinerja ini dapat disusun dan disampaikan kepada pimpinan.

Bitung, 19 Januari 2024
Kepala Pangkalan Pengawasan Sumber
Daya Kelautan dan Perikanan Bitung



Kurniawan, S.T., M.Si
NIP. 196309302001121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pangkalan PSDKP Bitung menetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebanyak 10 (sepuluh) Sasaran Kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran pada Sistem Aplikasi Pengelola Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (kinerjaku.kkp.go.id) pada Tahun 2023 adalah 106,33 % dengan kategori "baik". Secara ringkas capaian indikator Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023, sebagai berikut:

1. Sebanyak 12 (dua belas) indikator kinerja dengan nilai capaian 110–120 kategori istimewa; dan
2. Sebanyak 16 (enam belas) indikator kinerja dengan nilai capaian 90 – <110 kategori baik.

Pencapaian kinerja Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung pada Tahun 2023 tidak terlepas dari dilaksanakannya beberapa kegiatan yaitu kegiatan Operasi Armada Kapal Pengawas dan Speedboat, pembangunan prasarana pengawasan SDKP, Pembangunan Speedboat Unit Reaksi Cepat, perawatan sarana pengawasan SDKP, Pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko bidang kelautan dan perikanan, serta penanganan pelanggaran bidang kelautan dan perikanan.

Pagu alokasi anggaran Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 sebesar Rp48.655.088.000 dengan realisasi anggaran sampai dengan Tahun 2023 sebesar Rp48.467.925.444 atau 99,62%. Dengan mempertimbangkan atau memperhatikan anggaran dan capaian kinerja yang ada maka efisiensi anggaran yang Pangkalan PSDKP Bitung berhasil dilakukan pada Tahun 2023 adalah sebesar 0,38.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	8
I. PENDAHULUAN	10
A. LATAR BELAKANG	10
B. MAKSUD DAN TUJUAN	10
C. ISU STRATEGIS	11
D. DATA UMUM ORGANISASI	12
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	15
II. PERENCANAAN KINERJA	16
A. RENCANA STRATEGIS DITJEN PSDKP 2020-2024	16
B. PERJANJIAN KINERJA PANGKALAN PSDKP BITUNG TAHUN 2023	18
C. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	22
III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	23
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	26
C. EFISIENSI	78
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	79
IV. PENUTUP	81
A. KESIMPULAN	81
B. SARAN	81
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2020–2024.....	17
Tabel 2.	Perubahan Target Indikator Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	18
Tabel 3.	Penambahan dan Perubahan Sasaran Kinerja pada Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	19
Tabel 4.	Penambahan Indikator Kinerja baru pada Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	19
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	20
Tabel 6.	Capaian Indikator Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	24
Tabel 7.	Rekapitulasi Pembinaan Pokmaswas Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023.....	27
Tabel 8.	Perbandingan capaian IKU Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas dengan target Renstra 2020–2024.....	28
Tabel 9.	Perbandingan capaian IKU Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas dengan target Renstra 2020–2024.....	30
Tabel 10.	Rekapitulasi Operasi Speedboat/RIB/Rubber Boat Pangkalan PSDKP Bitung	31
Tabel 11.	Perbandingan capaian IKU Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas dengan target Renstra 2020–2024.....	32
Tabel 12.	Perbandingan capaian IKU Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas dengan target renstra 2020 – 2024	34
Tabel 13.	Perbandingan capaian IKU Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan dengan target renstra 2020 – 2024.....	35
Tabel 14.	Perbandingan capaian IKU Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP dengan target renstra 2020–2024.....	38
Tabel 15.	Perbandingan capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan dengan target renstra 2020–2024.....	40
Tabel 16.	Rincian capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	42
Tabel 17.	Perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan dengan target renstra 2020–2024	42
Tabel 18.	Perbandingan capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan dengan target renstra 2020–2024.....	44
Tabel 19.	Rekapitulasi pemeriksaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	45

Tabel 20. Perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dengan target renstra 2020–2024	46
Tabel 21. Rekapitulasi Penanganan Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	47
Tabel 22. Perbandingan capaian IKU Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan dengan target renstra 2020–2024	47
Tabel 23. Rekapitulasi Hasil Tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran berdasarkan hasil analisa SPKP Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 ...	49
Tabel 24. Perbandingan capaian IKU Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan target renstra 2020–2024	49
Tabel 25. Perbandingan capaian IKU Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif dengan target renstra 2020–2024	51
Tabel 26. Perbandingan capaian IKU Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dengan target renstra 2020–2024	52
Tabel 27. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	54
Tabel 28. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	55
Tabel 29. Penilaian LKE Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Pangkalan PSDKP Bitung	57
Tabel 30. Perbandingan Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	58
Tabel 31. Perbandingan capaian IKU Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	60
Tabel 32. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023.....	61
Tabel 33. Perbandingan capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	61
Tabel 34. Perhitungan Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung.	62
Tabel 35. Perbandingan capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	63
Tabel 36. Perbandingan capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target renstra 2020–2024.....	64
Tabel 37. Nilai Implementasi Unsur Budaya Kerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023.....	65

Tabel 38. Perbandingan capaian IKU Nilai Implementasi Budaya Kerja dengan target renstra 2020–2024	66
Tabel 39. Perbandingan capaian IKU Inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	67
Tabel 40. Perbandingan capaian IKU Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	69
Tabel 41. Perbandingan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	70
Tabel 42. Perbandingan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024	72
Tabel 43. Capaian Indikator Pelaksana Anggaran Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023.....	73
Tabel 44. Perbandingan capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	76
Tabel 45. Perbandingan capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024.....	78
Tabel 46. Realisasi Anggaran Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pangkalan PSDKP Bitung	13
Gambar 2. Lokasi, Satuan Pengawasan, dan Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Bitung	14
Gambar 3. Capaian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023	23
Gambar 4. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Organisasi UPT Pangkalan Lingkup PSDKP Tahun 2023	23
Gambar 5. Grafik perbandingan capaian kinerja IKU Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	28
Gambar 6. Grafik perbandingan capaian kinerja IKU Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	30
Gambar 7. Grafik perbandingan capaian kinerja IKU Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	32
Gambar 8. Grafik perbandingan capaian kinerja IKU Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	34
Gambar 9. Grafik perbandingan capaian kinerja IKU Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	35
Gambar 10. Grafik perbandingan capaian kinerja IKU Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	38
Gambar 11. Grafik Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	41
Gambar 12. Grafik Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	42
Gambar 13. Grafik Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	44
Gambar 14. Grafik Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	46
Gambar 15. Grafik Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	48
Gambar 16. Grafik Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	49
Gambar 17. Grafik Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	51
Gambar 18. Grafik Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	52

Gambar 19. Grafik perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	54
Gambar 20. Grafik perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP.....	56
Gambar 21. Grafik perbandingan Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	58
Gambar 22. Grafik perbandingan persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	60
Gambar 23. Grafik perbandingan Indeks profesionalitas ASN antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP.....	61
Gambar 24. Grafik perbandingan Penilaian Mandiri SAKIP antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP.....	63
Gambar 25. Grafik perbandingan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP.....	64
Gambar 26. Grafik perbandingan nilai implementasi Program Budaya Kerja antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP.....	66
Gambar 27. Grafik perbandingan Inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP.....	67
Gambar 28. Grafik perbandinagn persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	69
Gambar 29. Grafik perbandingan tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	71
Gambar 30. Grafik perbandingan tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP.....	72
Gambar 31. Grafik perbandingan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	76
Gambar 32. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung Tahun 2023.....	77
Gambar 33. Grafik perbandingan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP.....	78

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yaitu desiminasi informasi capaian kinerja dalam satu Tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. LKj ini menginformasikan kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus Pangkalan Pengawas SDKP Bitung untuk mencapai target kinerja yang telah disusun dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana aturan tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam rangka menuju perwujudan *good governance*.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 ini adalah untuk mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan pada Tahun 2023 kepada para *stakeholders* guna mewujudkan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat atau amanah.

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung dari capaian kinerja Tahun sebelumnya dan memperbaiki kinerja kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang, yang dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi.

C. ISU STRATEGIS

Isu strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan khususnya terkait pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan di lingkup Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung, yaitu:

1. Isu strategis pengawasan sumber daya perikanan, meliputi
 - a) Maraknya pencurian ikan oleh Kapal Perikanan Asing (KIA) dengan berbagai modus operandi;
 - b) Pemanfaatan sumber perikanan oleh Kapal Ikan Indonesia (KI), antara lain: penggunaan alat tangkap tidak ramah lingkungan (buis dan bom ikan), penggunaan ABK asing, kelengkapan ijin operasi dan penangkapan ikan diluar kewenangan penerbit izin;
 - c) Ekstensifikasi budidaya perikanan yang merusak mangrove;
 - d) Limbah kegiatan budidaya ikan yang menyebabkan pencemaran kawasan pesisir dan laut;
 - e) Penggunaan Obat Ikan, Kimia dan Bahan biologi (OIKB) dalam pembudidayaan ikan;
 - f) Belum memiliki PKKPRL terkait pipa pasok air laut;
 - g) Pelaksanaan ekspor dan impor hasil perikanan Indonesia harus sesuai dengan ketentuan internasional dan regional;
 - h) Unit pengolah ikan yang telah beroperasi belum terbit izin SKP, belum memiliki fasilitas IPAL serta dokumen PKPLH; dan
 - i) Penggunaan bahan berbahaya seperti formalin, borax dan bahan berbahaya lainnya dalam produk hasil perikanan.
2. Isu strategis pengawasan sumber daya kelautan, meliputi:
 - a) Pemanfaatan ruang di perairan pesisir dan pulau-pulau kecil yang tidak sesuai dengan RTR, RZ KAW, dan RZ KSNT;
 - b) Pemanfaatan ruang di perairan pesisir dan pulau-pulau kecil yang tidak memiliki perizinan PKKRL;
 - c) Kerusakan ekosistem terumbu karang akibat penambangan karang hias tanpa izin, penggunaan alat tangkap yang merusak karang seperti bom, racun, buis, dan stroom, serta aktivitas wisata bahari
 - d) Pencemaran perairan pesisir akibat buangan limbah industri perikanan dan non perikanan serta rumah tangga;

- e) Sedimentasi di perairan pesisir akibat kegiatan pertambangan; dan
- f) Penambangan pasir laut tanpa izin.

Selain isu strategis pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di atas, SDM juga menjadi isu strategis yang menjadi perhatian bagi Pangkalan PSDKP Bitung dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam rangka pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Dengan rentang kendali yang luas meliputi seluruh Pulau Sulawesi, dukungan SDM Pengawas Perikanan yang terbatas menyebabkan tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan pengawasan di lingkup Satwas dan Wilker Pangkalan Pengawas SDKP Bitung perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan SDKP di Tahun 2023.

D. DATA UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- b) pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c) pelaksanaan bimbingan kepada kelompok masyarakat pengawas;
- d) pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan kapal pengawas perikanan;
- e) pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- f) pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi (TUSI) organisasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pembagian tugas dan kewenangan yang digambarkan dalam struktur organisasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pangkalan PSDKP Bitung

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, maka dalam menjalankan tugasnya Kepala Pangkalan membawahi Kepala Subbagian Umum dan Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, dimana masing-masing mempunyai tugas dan kewenangan seperti diuraikan dibawah ini:

a) Kepala Pangkalan

Merumuskan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, mengarahkan dan melaksanakan manajerial dibidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan serta melakukan pembinaan kepada bawahan di lingkup Pangkalan PSDKP Bitung untuk mencapai kelancaran pelaksanaan tugas;

b) Kepala Subbagian Umum

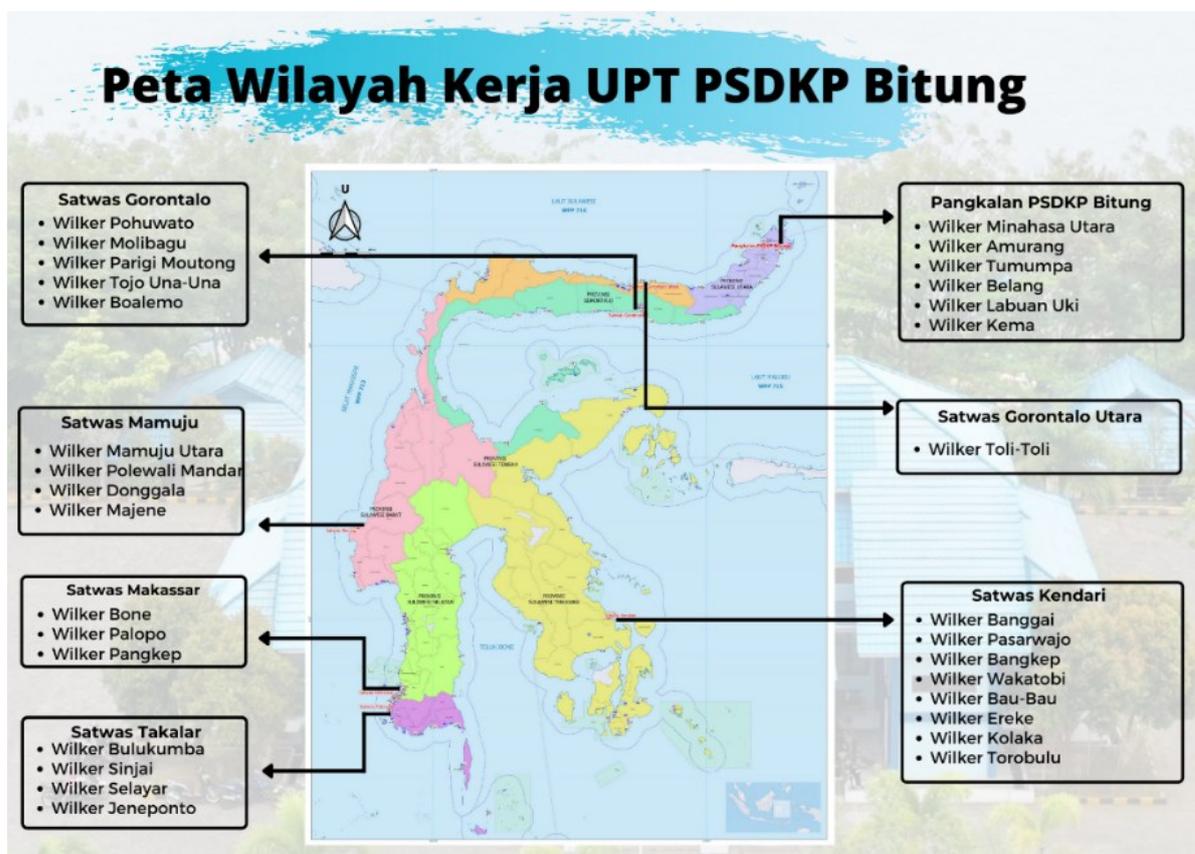
Melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana program dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan;

c) Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sesuai dengan bidang

keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

Pada UPT PSDKP dibentuk Satuan Pengawasan yang merupakan unit organisasi nonstruktural di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan analisis beban kerja dan dipimpin oleh Koordinator Satuan pengawasan. Lokasi, satuan pengawasan, dan wilayah kerja UPT Pangkalan PSDKP Bitung terdiri dari 6 Satuan Pengawasan SDKP dan 31 Wilayah Kerja PSDKP tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi, Satuan Pengawasan, dan Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Bitung

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung di susun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LKj, isu strategis organisasi, dan data umum Organisasi Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung;
2. BAB II Perencanaan Kinerja, pada bab ini menjelaskan tentang Perencanaan Pengawasan SDKP dan Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
3. BAB III Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, serta realisasi anggaran Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung pada Tahun 2023; dan
4. BAB IV Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan dan merekomendasi perbaikan kinerja ke depan.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DITJEN PSDKP 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal PSDKP 2020 – 2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan. Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis KKP sebagaimana tertuang dalam Renstra KKP 2020– 2024.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan visi dan misi KKP 2020–2024 maka telah ditetapkan visi dan misi Direktorat Jenderal PSDKP 2020–2024. Visi Ditjen PSDKP 2020–2024 yaitu “Pengawasan SDKP yang tangguh dan efektif untuk mewujudkan pemanfaatan SDKP yang tertib dan bertanggung jawab menuju terwujudnya visi Kementerian Kelautan dan Perikanan”. Misi Ditjen PSDKP 2020–2024 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui pengokohan budaya kerja dan pengembangan inovasi;
2. Mendukung peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional melalui upaya peningkatan kepatuhan para pemangku kepentingan kelautan dan perikanan;
3. Mendukung peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dengan memastikan setiap kegiatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dilakukan secara bertanggung jawab; dan
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan pada lingkup Ditjen PSDKP.

Sebagai penjabaran dari visi dan misi Direktorat Jenderal PSDKP maka dirumuskan beberapa tujuan Ditjen PSDKP 2020–2024, yaitu:

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan melalui meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan terutama berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.

2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional melalui meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melalui optimalnya pengelolaan kawasan konservasi perairan dan optimalnya pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP melalui peningkatan tata kelola pemerintahan lingkup Ditjen PSDKP.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka disusunlah Sasaran Direktorat Jenderal PSDKP tahun 2020–2024 yang dirumuskan dari Sasaran Strategis KKP 2020–2024, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Sasaran Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2020–2024

No	Sasaran Strategis KKP (Akibat)	Sasaran Program Ditjen PSDKP (Sebab)	Keterangan
SS-6	Tatakelola SDKP bertanggungjawab	Partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP meningkat	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP ikut berkontribusi menciptakan tata Kelola SDKP yang bertanggung jawab
		Kepatuhan pemangku kepentingan KP meningkat	Meningkatnya kepatuhan pemangku kepentingan KP ikut berkontribusi menciptakan tatakelola SDKP yang bertanggungjawab
SS-8	Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang Integratif	Pemantauan dan Operasi Armada efektif	Efektifnya pemantauan dan operasi armada ikut berkontribusi menciptakan pengawasan SDKP yang integratif
		Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan tuntas	Tuntasnya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan ikut berkontribusi menciptakan pengawasan SDKP yang integratif
SS-9	Tata Kelola pemerintahan yang baik	Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	Baiknya Tata kelola pemerintahan lingkup Ditjen PSDKP ikut berkontribusi menciptakan tatakelola pemerintahan yang baik pada lingkup KKP

Berdasarkan rumusan Sasaran Program tersebut serta berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan No. S-375/MK.02/2020 dan B.308/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 tentang Restrukturisasi Program Kementerian/Lembaga maka Ditjen PSDKP 2020–2024 ikut berkontribusi pada 2 (dua) program KKP, yaitu: (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan, dan (2) Program Dukungan Manajemen.

B. PERJANJIAN KINERJA PANGKALAN PSDKP BITUNG TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu Tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja; (4) sebagai dasar penetapan sasaran kinerja, pemberian penghargaan, dan sanksi pegawai.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung Pangkalan PSDKP Bitung telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya. Selama Tahun 2023 terjadi beberapa kali perubahan atau revisi Perjanjian Kinerja, sebagai berikut:

1. Perubahan target dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja 2023

Tabel 2. Perubahan Target Indikator Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Semula		Menjadi	
	Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target
1.	Persentase Penyelesaian Perawatan Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP (%)	100	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)	100
2.	Persentase Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha Kelautan (%)	100	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaatan sumber daya kelautan (Nilai)	100
3.	Persentase Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha Perikanan (%)	100	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaatan sumber daya perikanan (Nilai)	100
4.	Persentase Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan (%)	93	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (indeks)	93
5.	Nilai WBK Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	75	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (nilai)	75

No	Semula		Menjadi	
	Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target
6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	90	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	80,5
7.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	89	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	93,75

2. Penambahan dan perubahan Sasaran Kinerja semula 8 (delapan) Sasaran menjadi 10 (sepuluh) Sasaran Kinerja

Tabel 3. Penambahan dan Perubahan Sasaran Kinerja pada Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Sasaran Kinerja	
	Semula	Menjadi
1.	Belum ada	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan
2.	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha kelautan yang sesuai ketentuan	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha kelautan
3.	Belum ada	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Perikanan
4.	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha kelautan yang sesuai ketentuan	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha perikanan

3. Penambahan Indikator Kinerja baru pada Perjanjian Kinerja 2023, semula 24 (dua puluh empat) Indikator Kinerja menjadi 28 (dua puluh delapan) Indikator kinerja

Tabel 4. Penambahan Indikator Kinerja baru pada Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target
1.	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%)	100
2.	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan (%)	100
3.	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan (%)	100
4.	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Indeks)	80
5.	Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif (Indeks)	80

Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 tersaji pada Tabel berikut.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
KEGIATAN 1. PEMBINAAN POKMASWAS				
SK1.1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif	ISK1.1.1	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks)	80
KEGIATAN 2. PEMANTAUAN, OPERASI ARMADA DAN INFRASTRUKTUR PENGAWASAN				
SK2.1	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	ISK2.1.1	Indeks kinerja operasi kapal pengawas (Indeks)	87,6
		ISK2.1.2	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas (Indeks)	87,6
		ISK2.1.3	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%)	100
KEGIATAN 3. PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PENGAWASAN				
SK3.1	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	ISK3.1.1	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan (%)	100
		ISK3.1.2	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)	100
KEGIATAN 4. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN				
SK4.2	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan	ISK4.2.1	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan (%)	100
SK4.1	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha kelautan	ISK4.1.1	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan (Nilai)	100
KEGIATAN 5. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN				
SK5.1	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Perikanan	ISK5.2.1	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan (%)	100
SK5.2	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha perikanan	ISK5.1.1	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan (Nilai)	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
KEGIATAN 6. PENANGANAN PELANGGARAN ADMINISTRATIF BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				
SK6.1	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas	ISK6.1.1	Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan (Indeks)	80
		ISK6.1.2	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Indeks)	80
		ISK6.1.3	Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif (Indeks)	80
KEGIATAN 7. PENANGANAN TINDAK PIDANA BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				
SK7.1	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas	ISK7.1.1	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (Indeks)	93
KEGIATAN 8. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP DITJEN. PSDKP				
SK8.1	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	ISK8.1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Standar Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	80
		ISK8.1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	80
		ISK8.1.3	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	75
		ISK8.1.4	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	100
		ISK8.1.5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	78
		ISK8.1.6	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	80,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		ISK8.1.7	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		ISK8.1.8	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (Nilai)	21
		ISK8.1.9	Jumlah inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP Bitung (inovasi)	1
		ISK8.1.10	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	92
		ISK8.1.11	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	77,5
		ISK8.1.12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	77,5
		ISK8.1.13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	93,75
		ISK8.1.14	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	82

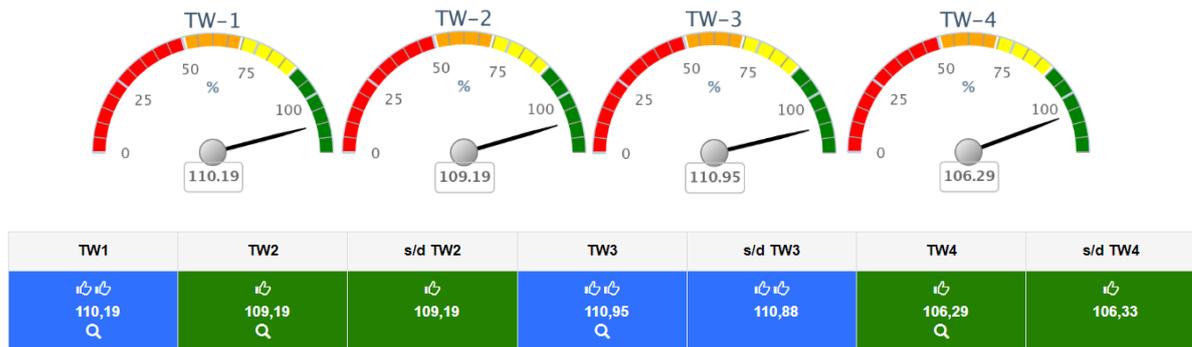
C. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

Pengukuran Kinerja setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda sesuai dengan Manual Indikator Kinerja yang telah disusun. Pengukuran Kinerja dilakukan setiap triwulan dengan membandingkan antara realisasi Kinerja dan Target Kinerja. Data realisasi Indikator Kinerja dan dokumen pendukungnya dimasukkan pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (*kinerjaku.kkp.go.id*).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

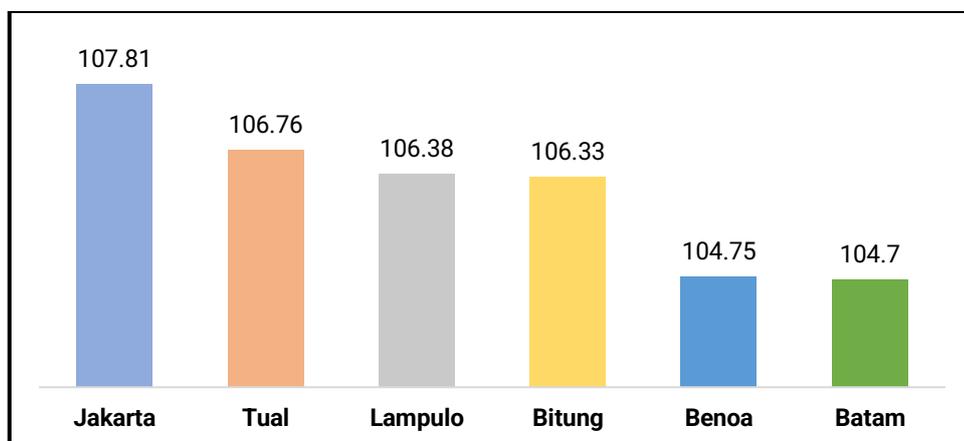
Hasil pengukuran terhadap capaian kinerja UPT Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 pada Sistem Aplikasi Pengelola Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (kinerjaku.kkp.go.id) adalah 106,33%.



Sumber: SAPK (kinerjaku.kkp.go.id)

Gambar 3. Capaian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

Capaian kinerja Pangkalan PSDKP Bitung pada Tahun 2023 sebesar 106,33% apabila dibandingkan dengan nilai capaian kinerja 2022 yakni 107,58% maka terdapat penurunan sebesar 1,5%. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya perubahan formulasi penghitungan capaian kinerja dalam Manual IKU. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja UPT setara maka capaian kinerja Pangkalan PSDKP Bitung berada di urutan ke 4 (empat) dari 6 (enam) UPT Pangkalan lingkup Ditjen PSDKP, dengan urutan sebagai berikut:



Gambar 4. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Organisasi UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP Tahun 2023

Capaian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung pada Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023	%
S.01	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif			120
1	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks)	80	100	120
S.02	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif			105,73
2	Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas	87.60	100	114,16
3	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas	87,60	90,28	103,06
4	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas	100	100	100
S.03	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan			100
5	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan	100	100	100
6	Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP	100	100	100
S.04	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan			100
7	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan	100	100	100
S.05	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha kelautan			100
8	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	100	100	100
S.06	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Perikanan			100
9	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan	100	100	100
S.07	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha perikanan			100
10	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	100	100	100
S.08	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas			120
11	Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan	80	100	120
12	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	80	100	120

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023	%
13	Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Penerimaan Sanksi Administratif	80	100	120
S.09	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas			107,53
14	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	93	100	107,53
S.10	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP			109,62
15	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	80	88,71	110,62
16	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	80	95,72	119,70
17	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	75	79,49	105,99
18	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	100	100	100
19	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	78	87,20	111,79
20	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	80,50	80,55	100,06
21	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	75	100	120
22	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja	21	25,51	120
23	Inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP Bitung	1	1	100
24	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	92	95,23	101,01
25	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	77,50	100	120
26	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	77,50	95,04	120
27	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	93,75	94,45	100,75
28	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	82	85,88	104,73

Keterangan:



Dalam pelaksanaan kegiatan di Tahun 2023, telah dilakukan pengukuran indikator kinerja terhadap 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja Pangkalan PSDKP Bitung yaitu terdapat 12 (dua belas) indikator kinerja dengan nilai capaian dengan nilai 110–120 kategori istimewa dan 16 (enam belas) indikator kinerja dengan nilai capaian 90–<110 kategori baik.

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis terhadap pencapaian kinerja di Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan pada setiap Sasaran Strategis di masing-masing Indikator Kinerja, bertujuan untuk menjelaskan secara rinci jenis kegiatan yang mendukung tercapainya atau tidak tercapainya suatu kegiatan, disertai dengan kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian target kinerja, sekaligus mencoba membandingkan capaian kinerja Tahun ini dengan Tahun sebelumnya. Analisis capaian kinerja Tahun 2023 Pangkalan PSDKP Bitung diuraikan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 1. TERSELENGGARANYA SISTEM PENGAWASAN BERBASIS MASYARAKAT YANG PARTISIPATIF

IKU 1. INDEKS KUALITAS PEMBINAAN POKMASWAS

Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas merupakan pengukuran untuk menentukan kualitas pelaksanaan pembinaan Pokmaswas oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) PSDKP dan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP). Tujuan dari pembinaan Pokmaswas untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi aktif Pokmaswas dalam membantu pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Kegiatan POKMASWAS dituangkan dalam sebuah laporan hasil pembinaan Pokmaswas sebagai komponen perhitungan IKU tersebut yang terdiri dari:

- a) Rencana kerja kegiatan pembinaan;
- b) Pendataan keaktifan Pokmaswas; dan
- c) Pelaksanaan kegiatan pembinaan Pengukuran bobot.

Perhitungan IKU ini dilakukan dalam periode semesteran dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Pada Tahun 2023 capaian IKU Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas sebesar 100 dari target 80 sehingga persentase capaian adalah 120%. Capaian tersebut telah memenuhi nilai bobot komponen Penilaian Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas yaitu (a) Rencana kerja kegiatan pembinaan bobot 20%; (b) Pendataan keaktifan

Pokmaswas bobot 30%; dan (c) Pelaksanaan kegiatan pembinaan Pengukuran bobot 50%. Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas Tahun 2023 adalah pelaksanaan kegiatan pembinaan Pokmaswas oleh Pangkalan PSDKP Bitung yang dihadiri lebih dari satu Pokmaswas dalam satu waktu pelaksanaan kegiatan pembinaan Pokmaswas, memelihara komunikasi dan koordinasi dengan pokmaswas yang telah dibina serta berkordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi. Pangkalan PSDKP Bitung telah melakukan kegiatan pembinaan terhadap kelompok masyarakat pengawas di 6 lokasi pada 3 Provinsi dengan jumlah Pokmaswas yang aktif sebanyak 12 kelompok.

Tabel 7.Rekapitulasi Pembinaan Pokmaswas Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

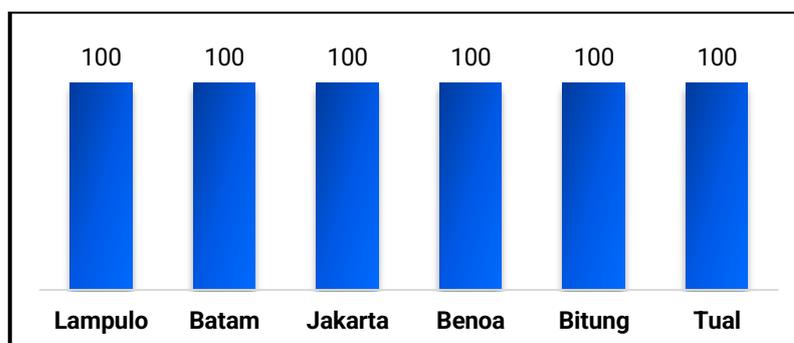
No	Nama Pokmaswas	Nama Ketua	Alamat Lengkap Pokmaswas	Waktu Pelaksanaan
1	Bunga Karang	Munajib	Kec. Bebanga Desa Kalukku Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat	26 Juni 2023 Aula Hotel Srikandi, Jln. Pattalundru No.10 Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat
2	Sumber Rejeki	Hainung	Kec. Papalang, Desa Bonda Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat	
3	Batu Meccoko	M. Yusuf	Kec. Tapalang Barat. Desa Lebani Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat	
4	Ngalo Lestari	Serda Jusri	Desa Dungkait, Kec. Tapalang Barat Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat	
5	Bina maritim	Harmain Amili, S. Ag	Desa Tamboo, Kec. Bonepantai Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo	31 Oktober 2023 Aula Kantor BAPPEDA, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo
6	Bina Bahari	Alimuddin	Kec. Lembang Desa Sabang Paru Kab. Pinrang, Prov. Sulawesi Selatan	21 Agustus 2023 Alexandria Ballroom Pinrang Kel. Maccorawalie, Kec. Wattang Sawitto, Kab. Pinrang, Prov. Sulawesi Selatan
7	Pallete	Abdullah, A.Ma	Kec. Tanete Riattang Timur Desa Pallete Kab. Bone, Prov. Sulawesi Selatan	21 November 2023 The Novena Hotel Kab. Bone, Provinsi Sulawesi Selatan
8	Bintang Laut	Zulkifli Azroni	Kec. Tanete Riattang Timur Desa Bajoe Kab. Bone, Prov. Sulawesi Selatan	
9	Ratona	Basmi	Kec. Wara Selatan, Desa Sampoddo Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan	27 November 2023 Palopo Beach Hotel Jln. Carede Cimpu Kel. Pontap, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan
10	Salu Karo	Awaluddin	Kec. Wara Selatan Desa Takkalala	

No	Nama Pokmaswas	Nama Ketua	Alamat Lengkap Pokmaswas	Waktu Pelaksanaan
			Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan	
11	Tanjung Laikang	Basir Sila	Kec. Mangarabombang, Desa Laikang Kab. Takalar, Prov. Sulawesi Selatan	23 November 2023 Rumah Seafood Tepi Pantai Takalar, Dusun Makkio baji, Desa Ujung Baji, Kec. Sanrobone, Kab. Takalar, Prov. Sulawesi Selatan
12	Lestari Alam Samudra	Ahmad Yusuf Mile	Kec. Sanrobone Desa Ujung Baji Kab. Takalar, Prov. Sulawesi Selatan	

Capaian Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas Tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2022, disebabkan perbedaan pengukuran capaian yaitu Tahun 2022 pengukuran dengan presentase pokmaswas yang aktif mendukung pengawasan sedangkan pada Tahun 2023 pengukuran dengan indeks kualitas pembinaan Pokmaswas. Perbandingan capaian IKU Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas dengan target Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan capaian IKU Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	80	100	120	-	-



Gambar 5. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya kegiatan ini sebesar Rp601.260.000 realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp588.318.542 dengan persentase realisasi anggaran 97,85%.

SASARAN KEGIATAN 2. TERSELENGGARANYA OPERASI ARMADA PENGAWASAN SDKP YANG EFEKTIF

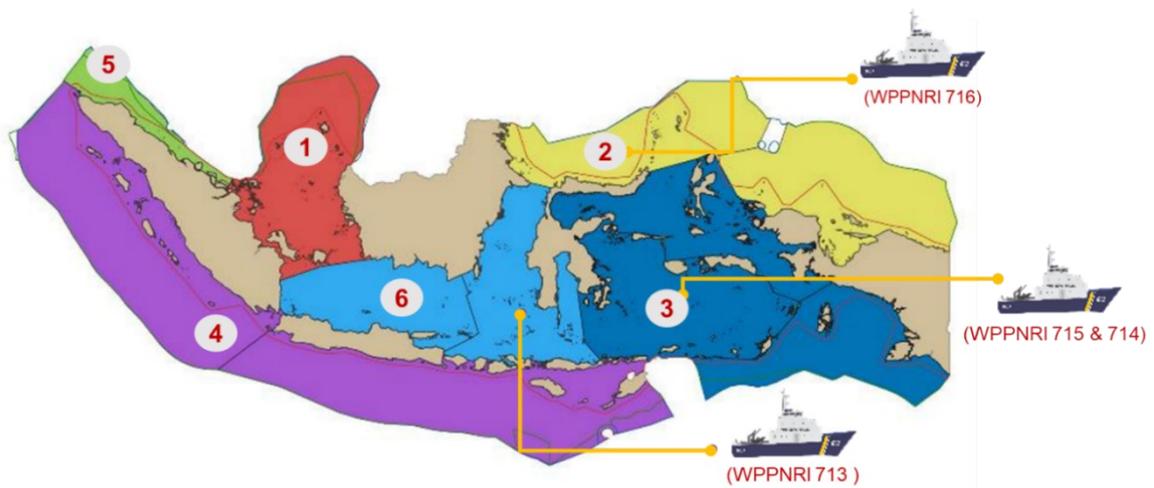
IKU 2. INDEKS KINERJA OPERASI KAPAL PENGAWAS

Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk membantu menentukan dan mengukur kemajuan terhadap operasional kapal pengawas agar terwujudnya pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif. Indeks Kinerja Kinerja Operasional Kapal Pengawas terdiri dari indikator kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan, yakni:

- a) Pemeriksaan yang terdiri dari pemeriksaan Kapal Perikanan dan pemeriksaan Kelautan;
- b) Cakupan wilayah pengawasan;
- c) Tindak Lanjut Target Operasi yang terdiri dari Intercept indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Kegiatan SAR; dan
- d) Hasil Dukungan kegiatan operasi lainnya yang terdiri dari Penyitaan Alat Tangkap Terlarang, Pemutusan Rumpon Illegal, dan Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi.

Perhitungan IKU ini dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas Tahun 2023 dari target 87.6 tercapai 100 dengan persentase capaian kinerja 114.16%. Seluruh komponen pembentuk dalam pencapaian indeks kinerja Kapal pengawas telah terpenuhi sesuai dengan target yang ditentukan untuk masing-masing kapal pengawas. Faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU ini yaitu perencanaan operasi kapal pengawas KP HIU 02 dan Hiu 05 dilakukan dengan baik dan perhitungan pemenuhan BBM dilakukan secara efisien sehingga target Hari Operasi sebanyak 97 hari dapat tercapai 110 dengan alokasi anggaran yang tersedia. Kegiatan operasi kapal pengawas Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP pada Tahun 2023 dilaksanakan di Wilayah Penangkapan Ikan Terukur Zona 2 (WPPNRI 716), Zona 3 (WPPNRI 715 & 714), dan Zona 6 (WPPNRI 713), dengan jumlah periode operasi sebanyak 10 periode operasi serta pemeriksaan kapal perikanan sebanyak 485 Kapal Ikan Indonesia.

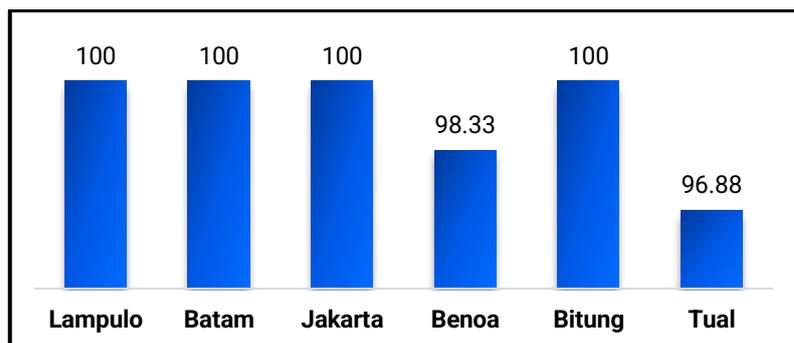


Gambar 6. Wilayah Operasi Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

Capaian Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas Tahun 2023 dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Perbandingan capaian IKU Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas dengan target Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan capaian IKU Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas (indeks)	-	-	-	-	85	100	87,6	100	114,16	-	-



Gambar 7. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp12.887.199.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp12.855.913.229 dengan presentase realisasi anggaran sebesar 99,76%.

IKU 3. INDEKS KINERJA OPERASI SPEEDBOAT PENGAWAS

Indeks Kinerja Operasional Speedboat Pengawas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk membantu menentukan dan mengukur kemajuan terhadap operasional kapal pengawas agar terwujudnya pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif. Indeks Kinerja Operasional Speedboat Pengawas terdiri dari indikator kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan, yakni:

- a) Pemeriksaan yang terdiri dari pemeriksaan Kapal Perikanan dan pemeriksaan Kelautan;
- b) Cakupan wilayah pengawasan;
- c) Tindak Lanjut Target Operasi yang terdiri dari Intercept indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Kegiatan SAR; dan
- d) Hasil Dukungan kegiatan operasi lainnya yang terdiri dari Penyitaan Alat Tangkap Terlarang, Pemutusan Rumpon Illegal, dan Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi.

Perhitungan IKU ini dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas Tahun 2023 dari target 87,6 tercapai 90,28 dengan persentase capaian kinerja 103,06%. Faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU ini yaitu realisasi hari operasi, target pemeriksaan kapal ikan dan cakupan wilayah pengawasan yang terdiri dari jumlah jam layar dan jarak tempuh yang telah terpenuhi sesuai dengan target hari operasi pada Tahun 2023 sebanyak 30 Hari Operasi untuk masing-masing speedboat. Speedboat Pengawas di lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah 16 (enam belas) unit.

Tabel 10. Rekapitulasi Operasi Speedboat/RIB/Rubber Boat Pangkalan PSDKP Bitung

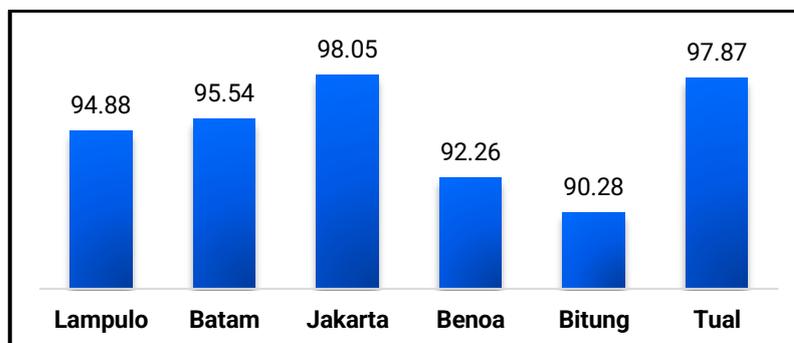
No	Nama Speedboat/RB/RIB	Type	Lokasi	Jumlah Hari Operasi	Jumlah Kapal Diperiksa	Wilayah Operasi
1	Albacore 001	12 Meter	Pangkalan Bitung	60	110	WPPNRI 715
2	Napoleon 030	12 Meter	Satwas Makassar	37	48	WPPNRI 713
3	Napoleon 031	12 Meter	Satwas Gorontalo	32	74	WPPNRI 715
4	Napoleon 056	12 Meter	Satwas Mamuju	30	71	WPPNRI 713
5	Dolphin 003	8 Meter	Wilker Bangkeplut	33	50	WPPNRI 715
6	Dolphin 019	8 Meter	Satwas Kendari	30	29	WPPNRI 714
7	Dolphin 026	8 Meter	Satwas Gorontalo Utara	30	83	WPPNRI 716
8	Searider 06	RIB 8,5 Meter	Pangkalan Bitung	33	46	WPPNRI 716
9	RB. Selayar	Rubber Boat	Wilker Selayar	30	64	WPPNRI 713
10	RB. Pangkep	Rubber Boat	Wilker Pangkajene Kepulauan	30	71	WPPNRI 713
11	RB. Palopo	Rubber Boat	Wilker Palopo	40	80	WPPNRI 713
12	RB. Takalar	Rubber Boat	Satwas Takalar	25	64	WPPNRI 713
13	RB. Morowali	Rubber Boat	Wilker Morowali	30	24	WPPNRI 714
14	RB. Wakatobi	Rubber Boat	Wilker Wakatobi	10	6	WPPNRI 714

No	Nama Speedboat/RB/RIB	Type	Lokasi	Jumlah Hari Operasi	Jumlah Kapal Diperiksa	Wilayah Operasi
15	RB. Banggai	Rubber Boat	Wilker Luwuk Banggai	40	32	WPPNRI 714
16	Hiu Biru	URC	Pangkalan Bitung	0	0	-

Capaian Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas Tahun 2023 dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 terdapat penurunan sebesar 9,59. Hal ini dikarenakan dari 16 (enam belas) unit speedboat yang dimiliki oleh Pangkalan PSDKP Bitung terdapat 1 (satu) unit speedboat URC yang baru selesai dibangun pada Desember 2023 sehingga capaian indeks operasi pada armada tersebut nihil. Target hari operasi pada Tahun 2023 adalah 30 Hari Operasi dapat tercapai dengan membagi hari operasi pada armada dengan kondisi siap operasi, sehingga target hari operasi di beberapa lokasi dialihkan oleh speedboat dilokasi yang lain. Perbandingan capaian IKU Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas dengan target Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan capaian IKU Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R	
<i>Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas (indeks)</i>	-	-	-	-	85	99,86	87,6	90,28	103,06			-



Gambar 8. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp2.094.760.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp2.083.501.350 dengan presentase realisasi anggaran sebesar 99,46%.

IKU 4. PERSENTASE PEMENUHAN LOGISTIK KAPAL PENGAWAS

Pemenuhan logistik merupakan komponen utama dalam mendukung operasional Kapal Pengawas dalam melakukan operasi pengawasan SDKP. Pemenuhan kebutuhan logistik kapal pengawas untuk mendukung operasi pengawasan SDKP meliputi:

- a. Logistik Kapal, yaitu BBM, Pelumas, Alat Pelayanan; dan
- b. Logistik Personil, yaitu Bahan Makanan AKP, Air Bersih, Senjata Api.

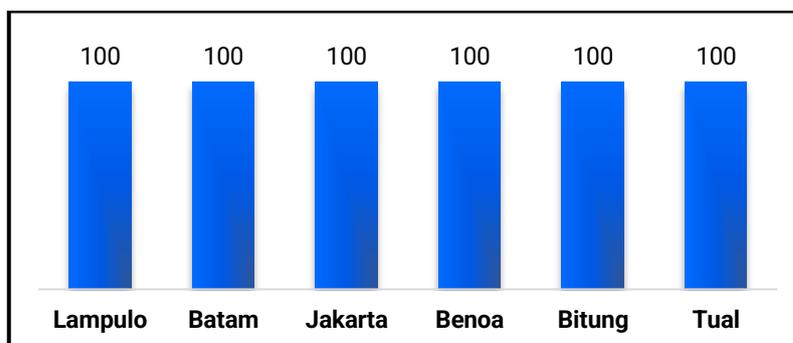
Perhitungan IKU ini dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Realisasi capaian IKU Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas Tahun 2023 adalah 100% dari target 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Capaian IKU tersebut telah diperoleh dengan pemenuhan nilai bobot pada komponen yaitu (a) Pemenuhan kebutuhan BBM bobot 30%; (b) Pemenuhan kebutuhan Pelumas bobot 20%; (c) Pemenuhan Bahan Makanan AKP bobot 25%; (d) Pemenuhan kebutuhan Air Bersih bobot 15%; (e) Pemenuhan Kebutuhan Alat Pelayanan (ATK dan Bahan Komputer) bobot 5%; dan (f) Pemenuhan Kebutuhan Senjata Api bobot 5% yang telah dipenuhi oleh Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung. Faktor pendukung keberhasilan dalam mencapai target IKU ini adalah kapal pengawas kelautan dan perikanan Hiu 02 dan Hiu 05 telah melaksanakan dan melaporkan seluruh proses kegiatan pemenuhan logistik kapal pengawas yaitu berita acara penggunaan BBM setiap bulan, laporan penggunaan senjata api, serta surat permohonan pembelian pelumas, surat pengantar kebutuhan air bersih, Natura, alat tulis dan bahan komputer.

Capaian IKU Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2022, disebabkan perbedaan pengukuran capaian yaitu Tahun 2022 pengukuran dengan Indeks Pemenuhan Logistik Armada Pengawasan sedangkan pada Tahun 2023 Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas. Perbandingan capaian IKU Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas dengan target renstra 2020 – 2024 sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan capaian IKU Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas dengan target renstra 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%)	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-



Gambar 9. Grafik perbandingan capaian IKU Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas sebesar Rp12.870.879.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp 1.839.604.129 dengan presentase realisasi anggaran sebesar 99,76%.

SASARAN KEGIATAN 3. TERSELENGGARANYA PEMBANGUNAN SERTA PERAWATAN SARANA DAN PRASARANA PENGAWASAN SDKP YANG SESUAI KETETUAN

IKU 5. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA PENGAWASAN SDKP YANG DISELESAIKAN

Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah penilaian kemajuan fisik/konstruksi pengadaan Kapal Pengawas Kelas IV tipe Speedboat Unit Reaksi Cepat (URC) sebanyak 1 (satu) unit dan pembangunan prasarana pengawasan SDKP sebanyak 1 (satu) unit pada Pos Pengawasan Satwas SDKP Makassar. Capaian Indikator atau presentase penyelesaian dikeluarkan oleh Konsultan Pengawas berdasarkan prestasi kerja penyedia jasa. Penyelesaian pengadaan speedboat pengawas dan prasarana pengawasan SDKP ditargetkan selesai dalam 1 (satu) Tahun anggaran 2023 dengan target capaian kinerja 100%.

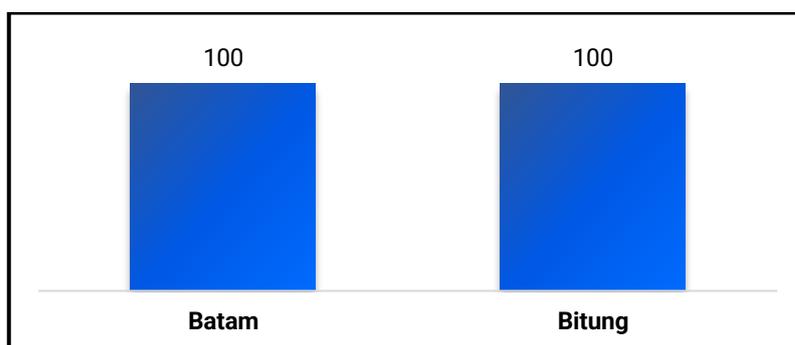
Realisasi capaian IKU Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan Tahun 2023 adalah 100% dari target 100% dengan persentase capaian

kinerja sebesar 100%. Faktor keberhasilan IKU ini adalah pemantauan secara berkala proses Pembangunan Pos Pengawasan Satwas SDKP Makassar dan Pengadaan Kapal Pengawas Kelas IV tipe Speedboat URC sehingga pelaksanaan pengadaan dapat terlaksana tepat waktu dan sesuai dengan spesifikasi yang disepakati. Pekerjaan Pembangunan Pos Pengawasan Satwas SDKP Makassar dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana CV Sipakatuo dan konsultan pengawas CV Sembilan Delapan Consulindo yang diselesaikan berdasarkan BAST tanggal 26 September 2023 Nomor B.3063/PSDKPLan.5/PL.420/IX/2023. Pekerjaan pengadaan Kapal Pengawas Kelas IV tipe Speedboat URC dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana PT Tri Ratna Diesel dan konsultan pengawas PT Prama Awza Saputra yang diselesaikan berdasarkan BAST Nomor B.4240/PSDKPLan.5/PL.420/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023.

Capaian IKU tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2022, karena pada Tahun 2022 Pangkalan PSDKP Bitung tidak terdapat pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana. Perbandingan capaian IKU Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan dengan target renstra 2020 – 2024 sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan capaian IKU Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan dengan target renstra 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan (%)</i>	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-



Gambar 10. Grafik perbandingan capaian IKU Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan sebesar Rp7.525.285.000

dan realisasi Tahun 2023 Rp7.518.962.920 sehingga persentase realisasi anggaran sebesar 99,92%.

IKU 6. PERSENTASE PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN SARANA PENGAWASAN SDKP

Pemeliharaan dan perawatan kapal pengawas bertujuan untuk mempertahankan kapal pengawas agar memenuhi standar kelaiklautan dan kelaikoperasian kapal pengawas serta keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan pelayaran, kegiatan tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Tata Kelola Kapal Pengawas Perikanan. Perawatan Sarana Pengawasan SDKP terdiri dari :

1. perawatan pencegahan (*preventive maintenance*)

Perawatan pencegahan merupakan tindakan perawatan kapal yang dilakukan secara terjadwal dan terencana untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya masalah teknis yang dapat mengakibatkan kerusakan pada komponen/peralatan/sistem kapal serta sebagai tindakan/langkah *preventif* agar komponen/peralatan/sistem kapal tersebut tetap berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Pada Tahun 2023 perawatan pencegahan kapal pengawas di Pangkalan PSDKP Bitung terdiri dari Servis Perlengkapan Keselamatan, Perawatan Rutin Bulanan Kapal Pengawas, Perawatan Rutin Bulanan Speedboat, dan Servis Perlengkapan Navigasi dan Komunikasi.

2. perawatan prediktif (*predictive maintenance*)

Perawatan prediktif terdiri atas 2 (dua) kegiatan utama yaitu

- a) Pengadaan Suku Cadang

Sistem permesinan yang terdiri dari mesin penggerak utama (*main engine*) dan mesin bantu (*auxiliary engine*), sistem hidraulik, fuel separator, dan perpompaan. Durasi waktu penggantian suku cadang sistem-sistem tersebut dipengaruhi oleh usia pakai suku cadang, jam kerja masing-masing mesin/peralatan dan kualitas bahan bakar (BBM) yang digunakan oleh kapal pengawas dan Speedboat. Dalam rangka menjaga semua sistem dan peralatan yang ada di kapal agar tetap dalam kondisi prima, diperlukan pengadaan suku cadang (*spare parts*) sistem permesinan baik yang bersifat habis pakai (*fast moving*) maupun yang bersifat persediaan (*stock*).

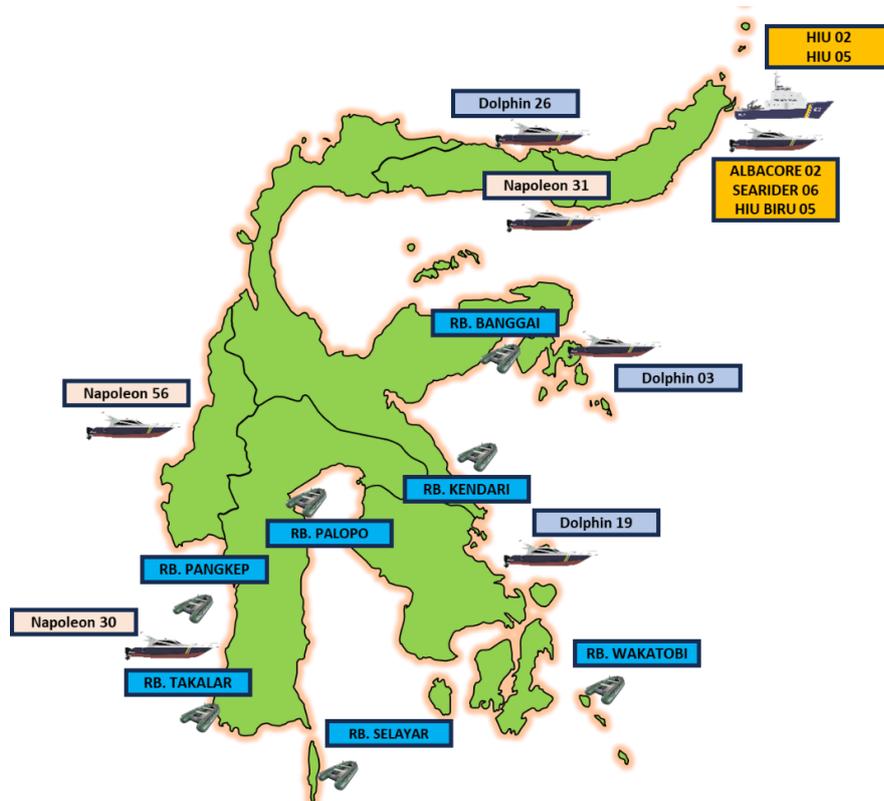
b) Pengadaan Perlengkapan Kapal Pengawas

Perlengkapan atau peralatan yang dibutuhkan guna mendukung operasional kapal pengawas. Jenis perlengkapan yang dibutuhkan oleh setiap kapal berbeda-beda sesuai dengan kondisi teknis dan kebutuhan kapal.

3. Perawatan darurat (*breakdown maintenance*)

Perawatan yang dilaksanakan apabila terdapat kerusakan/gangguan teknis yang terjadi secara tidak terduga baik yang disebabkan oleh faktor internal seperti *engine failure* dan *equipment breakdown* maupun faktor eksternal eksternal seperti cuaca buruk dan benturan dengan dermaga atau kapal lain.

Tahun 2023 Pangkalan PSDKP Bitung memiliki armada pengawasan berupa 18 (delapan belas) unit kapal pengawas perikanan dalam berbagai kelas, mulai dari kapal pengawas kelas IV sebanyak 2 (dua) unit yaitu Kapal Pengawas Hiu 02 dan Kapal Pengawas Hiu 05 dan kapal pengawas kelas V sebanyak 16 (enam belas) unit. Sebagai tolak ukur bahwa seluruh armada telah selesai dilakukan perawatan yaitu penyampaian Laporan Kondisi Teknis setiap bulan untuk armada kapal pengawas maupun speedboat pengawas.



Gambar 11. Sebaran Armada Pengawasan Pangkalan PSDKP Bitung

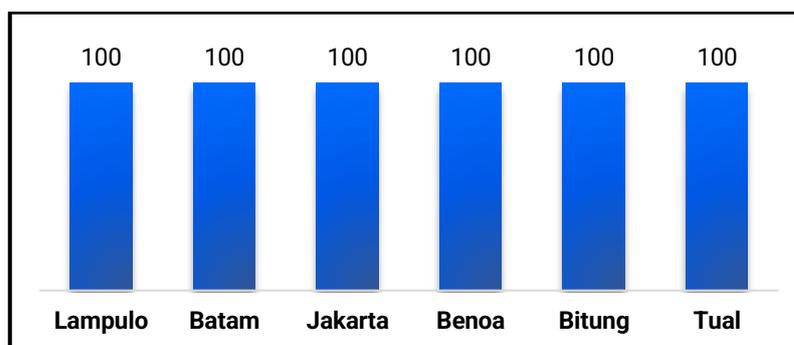
Realisasi capaian IKU Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP Tahun 2023 adalah 100% dari target 100% dengan persentase

capaian kinerja sebesar 100%. Capaian IKU tersebut telah diperoleh dengan pemenuhan nilai bobot pada komponen yaitu (a) perawatan pencegahan/*preventive maintenance* bobot 50%; (b) perawatan prediktif/*predictive maintenance* bobot 40 %; dan perawatan darurat/*breakdown maintenance* bobot 10% yang telah dipenuhi oleh Pangkalan PSDKP Bitung. Faktor pendukung keberhasilan dalam mencapai target IKU ini adalah seluruh armada Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung telah melaksanakan dan melaporkan seluruh proses kegiatan perawatan armada. Selaian itu pengadaan barang dan jasa melalui mekanisme swakelola atau penunjukan langsung dan *epurchasing*, seperti pemeliharaan darurat dan pengadaan suku cadang.

Capaian IKU Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP jika dibandingkan dengan Tahun 2022 memiliki nilai capaian yang sama yaitu 100%. Perbandingan capaian IKU pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan capaian IKU Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)	-	-	-	-	90	100	100	100	100	-	-



Gambar 12. Grafik perbandingan capaian IKU Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan sebesar Rp 2.420.083.000 dan realisasi Tahun 2023 Rp 2.415.735.474 sehingga persentase realisasi anggaran sebesar 99,82%.

SASARAN KEGIATAN 4. TERSEDIANYA DATA DAN INFORMASI INTELIJEN KELAUTAN

IKU 7. PERSENTASE PENYELESAIAN PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI INTELIJEN KELAUTAN

Intelijen ialah kegiatan yaitu segala usaha, tindakan dan kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk penyelidikan, pengamanan dan penggalangan. Data dan informasi intelijen kelautan yaitu data dan informasi yang dikumpulkan oleh Polsus PWP3K atau pihak yang diberikan tugas oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas intelijen terhadap dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan atau terkait isu yang memerlukan klarifikasi. Penyelesaian pengumpulan data dan informasi intelijen kelautan yaitu data intelijen yang sudah dalam bentuk produk atau bahan keterangan yang sudah dikumpulkan atau diolah yang selanjutnya disampaikan kepada pimpinan sebagai bahan penyusunan rencana, kebijakan, dan pengambilan keputusan/ penindakan yang akan ditempuh.

Realisasi capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan Tahun 2023 adalah 100% dari target 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian kinerja yaitu pengumpulan laporan pulbaket yang segera tersampaikan kepada pimpinan sehingga dapat dilaksanakan tindak lanjut. Kegiatan penyelesaian pengumpulan data dan informasi intelijen Kelautan yang telah dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Bitung telah dilaporkan kepada pimpinan melalui memorandum yang disampaikan oleh Ketua Tim Kerja SDK, sebagai berikut:

1. Memorandum kepada Kepala Pangkalan PSDKP Bitung terkait Informasi dari Polsus PWP3K Wilker SDKP Donggala pada tanggal 27 Oktober terkait kegiatan pemanfaatan ruang di perairan Pesisir Banawa, Kab. Donggala, Prov. Sulawesi Tengah, yaitu
 - a. Adanya kegiatan pengerukan pasir dan lumpur di lokasi rekonstruksi dermaga Donggala yang di yang diduga dikerjakan oleh PT. Wijaya Karya (WiKa). Pengerukan pasir dan lumpur dilakukan oleh 1 (satu) unit kapal keruk yang belum diketahui nama kapalnya. Hasil pengerukan pasir dan lumpur diangkut oleh 2 (dua) unit kapal secara bergantian dan dibuang (dumping) di perairan laut depan Teluk Palu. Kegiatan pengerukan dilakukan pada September 2023 untuk tahap-I, dan untuk tahap-II sedang berlangsung hingga saat ini dan

diperkirakan akan selesai 7 (tujuh) hari ke depan. Target pekerjaan pengerukan pasir dan lumpur adalah 2 trip/kapal pengangkut/hari.

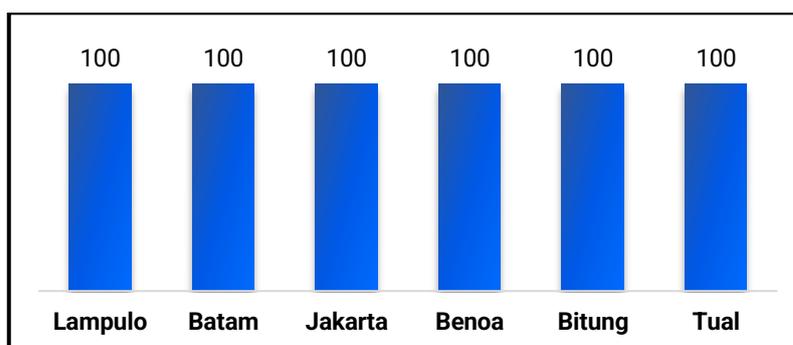
- b. Hasil identifikasi awal PT. WiKa diduga melakukan pembersihan sedimentasi laut di perairan Banawa untuk memperdalam perairan sekitar proyek rekonstruksi dermaga Donggala. Pembersihan sedimentasi laut di perairan Banawa diduga menggunakan sarana kapal keruk/isap yang tidak ramah lingkungan. Hasil pembersihan sedimentasi laut dan *dumping* di perairan sekitar Teluk Palu dapat merusak sumber daya ikan dan lingkungannya jika tidak didahului dengan kajian lingkungan/teknis lainnya. Kegiatan pembersihan sedimentasi laut dan *dumping* oleh PT. WiKa diduga tidak memiliki dokumen perizinan.

2. Memorandum kepada Kepala Pangkalan PSDKP Bitung terkait Informasi dari informan terkait aktivitas *destructive fishing* di Perairan Morowali pada tanggal 11 November 2023, yaitu di Perairan sekitar Somborini saat ini sedang marak pemboman ikan yang diduga akan dilakukan dengan turang (kapal cepat) yang berasal dari Saponda. Bom ikan yang digunakan sudah siap dipakai yang sebelumnya telah dirakit dari Saponda. Kapal cepat tersebut sedang berada di sekitar Pulau Samarengga. Spesifikasi kapal yang digunakan menggunakan mesin luar dan mesin dalam yang digandeng sehingga pergerakannya cepat.

Capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan tidak bisa dibandingkan dengan Tahun 2022 karena merupakan IKU baru. Perbandingan capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 15. Perbandingan capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan (%)</i>	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-



Gambar 13. Grafik perbandingan capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan sebesar Rp21.210.000 dan realisasi Tahun 2023 Rp21.089.256 sehingga persentase realisasi anggaran sebesar 99,43%.

SASARAN KEGIATAN 5. TERSELENGGARANYA PENGAWASAN PELAKU USAHA KELAUTAN

IKU 8. NILAI KUALITAS PENYELESAIAN PEMERIKSAAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA KELAUTAN

Target IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan pada Tahun 2023 adalah 100% dengan capaian kinerja 100% sehingga presentase capaiannya adalah 100%. Capaian IKU pada Tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU Tahun 2022 dikarenakan perbedaan Satuan perhitungan capaian kinerja. Faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya target IKU ini adalah seluruh Pengawas Perikanan maupun Polsus PWP3K telah memiliki kompetensi dalam melaksanakan kegiatan pengawasan pada objek pengawasan sumber daya kelautan.

Perhitungan realisasi Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha kelautan dapat dikatakan tercapai 100% jika dapat memenuhi tahapan pemeriksaan yakni dilengkapi dengan surat tugas dari pimpinan, adanya Berita Acara pemeriksaan yang ditandatangani oleh pengawas perikanan/Polsus PWP3K dan pelaku usaha serta adanya laporan kegiatan pengawasan. Capaian ini merupakan hasil agregasi capaian 6 (enam) kegiatan pengawasan, meliputi: (1) Pengawasan pengelolaan jenis ikan yang dilindungi; (2) Pengawasan pengelolaan jasa kelautan; (3) Pengawasan pengelolaan ruang laut, wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; (4) Pengawasan pencemaran

perikanan dan non perikanan; (5) Pengawasan pengelolaan kawasan konservasi; dan (6) Pengawasan kegiatan penangkapan ikan yang merusak.

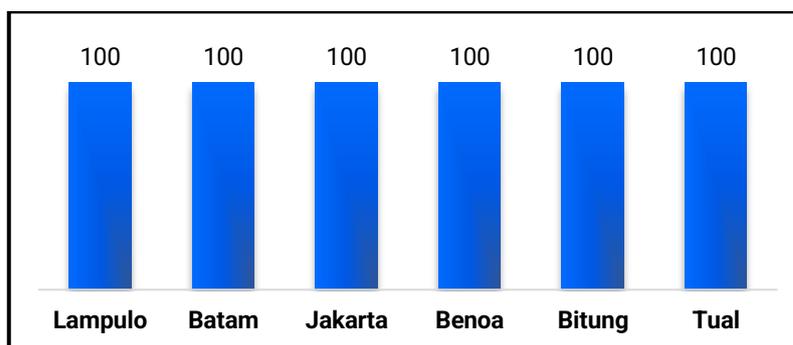
Tabel 16. Rincian capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Kegiatan Pengawasan	Jumlah yang Diperiksa	Nilai Penyelesaian Pemeriksaan
1	Pengawasan pengelolaan jenis ikan yang dilindungi	7	100
2	Pengawasan pengelolaan jasa kelautan	9	100
3	Pengawasan pengelolaan ruang laut, wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	48	100
4	Pengawasan pencemaran perikanan dan non perikanan	22	100
5	Pengawasan pengelolaan kawasan konservasi	7	100
6	Pengawasan kegiatan penangkapan ikan yang merusak	54	100
TOTAL		144	100

Perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan (Nilai)</i>	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-



Gambar 14. Grafik perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran untuk mendukung IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan pada Tahun 2023 sebesar

Rp924.894.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp923.601.145 sehingga persentase realisasi anggaran adalah 99,86%.

SASARAN KEGIATAN 6. TERSEDIANYA DATA DAN INFORMASI INTELIJEN PERIKANAN

IKU 9. PERSENTASE PENYELESAIAN PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI INTELIJEN PERIKANAN

Intelijen ialah kegiatan yaitu segala usaha, tindakan dan kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk penyelidikan, pengamanan dan penggalangan. Data dan informasi intelijen perikanan yaitu data dan informasi yang dikumpulkan oleh Pengawas Perikanan atau pihak yang diberikan tugas oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas intelijen terhadap dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya perikanan atau terkait isu yang memerlukan klarifikasi. Penyelesaian pengumpulan data dan informasi intelijen perikanan yaitu data intelijen yang sudah dalam bentuk produk atau bahan keterangan yang sudah dikumpulkan atau diolah yang selanjutnya disampaikan kepada pimpinan sebagai bahan penyusunan rencana, kebijakan, dan pengambilan keputusan/ penindakan yang akan ditempuh.

Realisasi capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan Tahun 2023 adalah 100% dari target 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Faktor pendukung keberhasilan diperoleh dengan pengumpulan Laporan pengamatan/penyurupan/penyusupan/penelitian/penjejakan/Hasil Pulbaket/Laporan masyarakat sebagai bahan laporan yang disampaikan kepada pimpinan sehingga dapat segera dilaksanakan tindaklanjut. Kegiatan penyelesaian pengumpulan data dan informasi intelijen perikanan yang telah dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Bitung telah dilaporkan kepada pimpinan melalui memorandum yang disampaikan oleh Ketua Tim Kerja SDP, yaitu Laporan hasil penyamaran menjadi pembeli lobster untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas penangkapan lobster/bbl yang dilaksanakan pada 6 Juli 2023 sebagai berikut:

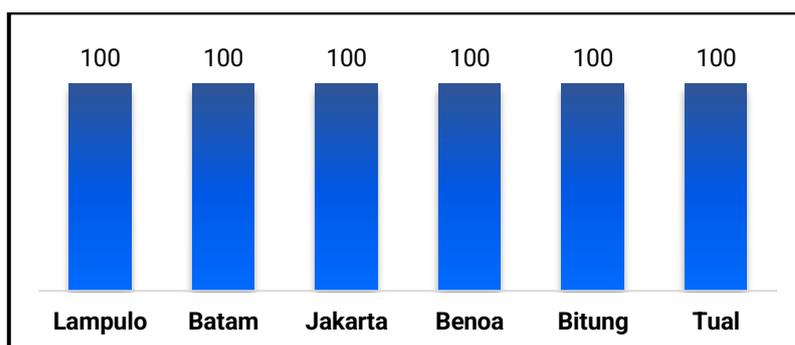
- a) Tim menemui sdr Lukman sebagai kepala lingkungan Babana, Kel. Dannuang dimana KUB Hidayat berdomisili;
- b) Penangkapan lobster dilakukan oleh 2 (dua) orang yang berprofesi sebagai nelayan dengan alat tangkap jaring;
- c) Rata-rata jenis lobster yang ditangkap adalah Lobster Bambu;

- d) Hasil tangkapan langsung dijual ke pembeli di Bulukumba;
- e) Sudah tidak dilakukan Penangkapan bbl oleh Masyarakat sekitar dan sebagian besar warga lingkungan Babana melakukan budidaya rumput laut disekitar pesisir laut.

Capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan tidak bisa dibandingkan dengan Tahun 2022 karena merupakan IKU baru. Perbandingan capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan (%)	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-



Gambar 15. Grafik perbandingan capaian IKU Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Perikanan sebesar Rp15.280.000 dan realisasi Tahun 2023 Rp15.227.300 sehingga persentase realisasi anggaran sebesar 99,66%.

SASARAN KEGIATAN 7. TERSELENGGARANYA PENGAWASAN PELAKU USAHA PERIKANAN

IKU 10. NILAI KUALITAS PENYELESAIAN PEMERIKSAAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA PERIKANAN

Capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan Tahun 2023 dari target 100% tercapai 100% dengan

persentase capaian kinerja 100%. Faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya target IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan adalah Kompetensi Pengawas Perikanan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan telah sesuai dengan persyaratan dalam manual IKU. Perhitungan capaian Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dapat dikatakan tercapai 100, jika dapat memenuhi tahapan pemeriksaan yakni dilengkapi dengan surat pemberitahuan ke pelaku usaha, surat tugas dari pimpinan, Daftar Pertanyaan, Hasil Pengawasan, Form Berita Acara pemeriksaan yang ditandatangani oleh pengawas perikanan dan pelaku usaha serta Laporan Kegiatan pengawasan yang diinput ke sistem pelaporan Direktorat PPSDP.

Tabel 19. Rekapitulasi pemeriksaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

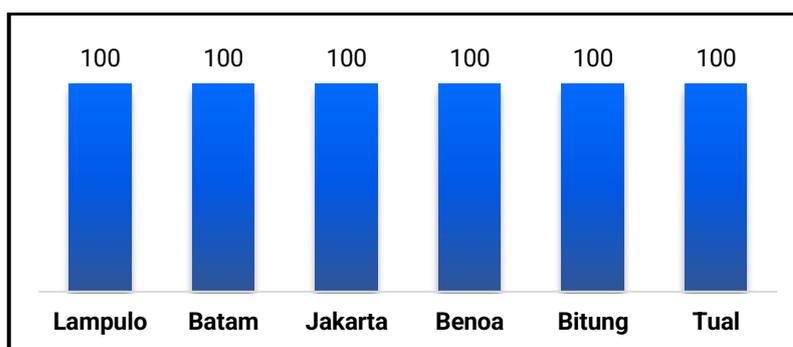
No	Subsektor yang Diperiksa	Jumlah yang Diperiksa		Persentase Penyelesaian Pemeriksaan
		Rutin	Insidental	
1	Penangkapan ikan	2	63	100
2	Pengangkutan ikan	0	4	100
3	Pembudidayaan ikan	1	19	100
4	Pengolahan ikan	29	69	100
5	Pemasaran ikan	9	29	100
TOTAL		41	184	100

Pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dilaksanakan berdasarkan Perdirjen PSDKP Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan usaha dan produk pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko bidang perikanan yang terdiri atas subsektor (1) Penangkapan ikan; (2) Pengangkutan ikan; (3) Pembudidayaan ikan; (4) Pengolahan ikan; dan (5) Pemasaran ikan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menilai kepatuhan pemenuhan standar dan/atau kewajiban pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan secara Rutin dan Insidental/Pengawasan Lainnya. Target pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan Tahun 2023 sebanyak 200 (dua ratus) tercapai 225 (dua ratus dua puluh lima) kode proyek sesuai dengan kode KBLI pada Perizinan Berusaha yang dimiliki.

Capaian IKU pada Tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU Tahun 2022, dikarenakan perbedaan Satuan perhitungan capaian kinerja. Perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 20. Perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan (Nilai)	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-



Gambar 16. Grafik perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran untuk mendukung IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan pada Tahun 2023 sebesar Rp700.000.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp699.476.948 sehingga persentase realisasi anggaran adalah 99,93%.

SASARAN KEGIATAN 8. TERSELENGGARANYA PENANGANAN PELANGGARAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG TUNTAS

IKU 11. INDEKS PENGENAAN SANKSI ADMINISTRATIF BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sanksi administratif terhadap pelanggaran ketentuan Perizinan Berusaha di sektor kelautan dan perikanan berdasarkan Permen KP Nomor 31 Tahun 2021 tentang Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Kelautan dan Perikanan, terdiri atas: (a) peringatan/teguran tertulis; (b) paksaan pemerintah; (c) denda administratif; (d) pembekuan Perizinan Berusaha; dan/atau (e) pencabutan Perizinan Berusaha.

Tahun 2023 pangkalan PSDKP Bitung telah melaksanakan pengenaan sanksi administratif sebanyak 32 (tiga puluh dua) perkara dari target 5 (lima) perkara dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21. Rekapitulasi Penanganan Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

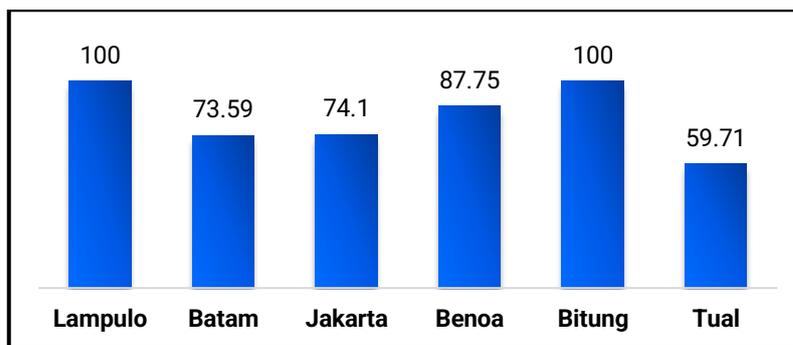
No	Subsektor	Sanksi Administratif				
		Teguran Tertulis	Paksaan Pemerintah	Denda Administratif	Pembekuan Perizinan Berusaha	Pencabutan Perizinan Berusaha
1	Penangkapan Ikan	2	1	19	-	-
2	Pembudidaya Ikan	2	-	-	-	-
3	Pemanfaatan Ruang Laut	-	1	9	-	-
TOTAL		4	2	29	0	0

Capaian IKU Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan adalah 100% dari target 80% sehingga persentase capaian kinerja sebesar 120%. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU adalah kompetensi pengawas perikanan, Polsus PWP3K, dan PPNS Perikanan dalam menganalisis hasil pengawasan yang diduga terdapat pelanggaran, penyelesaian proses pengenaan sanksi administratif serta koordinasi dengan Direktorat PP, Dirketorat PPSDP, dan Direktorat PPSDK yang memberikan supervisi serta pendampingan dalam pelaksanaan ekspose internal dan eksternal hingga penyelesaian pengenaan sanksi administrasi.

Capaian IKU Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 karena perbedaan satuan pengukuran capaian kinerja. Perbandingan capaian IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan capaian IKU Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan (Indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	80	100	120	-	-



Gambar 17. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran untuk mendukung IKU Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2023 sebesar Rp100.000.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp99.832.110 sehingga persentase realisasi anggaran adalah 99,83%.

IKU 12. INDEKS PEMERIKSAAN HASIL ANALISIS PEMANTAUAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan merupakan kinerja pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang terhadap orang/pelaku usaha yang berdasarkan hasil analisis sistem pemantauan terdapat dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan. Pemeriksaan dilaksanakan oleh: a) Kepala UPT PSDKP dimana pelaku usaha berdomisili; b) Kepala UPT PSDKP dimana kegiatan berusaha dilaksanakan atau dimana pelaku usaha berdomisili; atau c) Ditjen PSDKP Pusat (Dit PP) dalam hal pemeriksaan tidak memungkinkan dilaksanakan oleh Kepala UPT PSDKP apabila pelanggaran melibatkan pelaku usaha skala besar atau menjadi perhatian publik.

Realisasi capaian sebesar 100 atau capaian kinerja sebesar 120% dari target Tahun 2023 sebesar 80. Faktor pendukung pencapaian yaitu kompetensi Pengawas Perikanan dan Petugas RMC (*Regional Monitoring Center*) Pangkalan PSDKP Bitung dalam menganalisis dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh Pusdal PSDKP Direktorat POA hingga penyelesaian pengenaan sanksi administratif bagi pelaku usaha yang terbukti melanggar.

Pangkalan PSDKP Bitung pada Tahun 2023 telah menerima analisis Indikasi Pelanggaran Kapal Perikanan yang diterbitkan oleh Pusdal Direktorat POA sebanyak 36 (tiga puluh enam) perkara yang diduga melakukan pelanggaran terhadap daerah

penangkapan ikan (DPI), jalur penangkapan ikan, Pelabuhan Pangkalan, dan SIPI habis masa berlaku. Kepada pelaku usaha yang diduga melakukan pelanggaran tersebut telah dilakukan pemanggilan dan dimintai keterangan yang tertuang dalam berita acara pemeriksaan. Hasil tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran berdasarkan hasil analisa SPKP sebagai berikut:

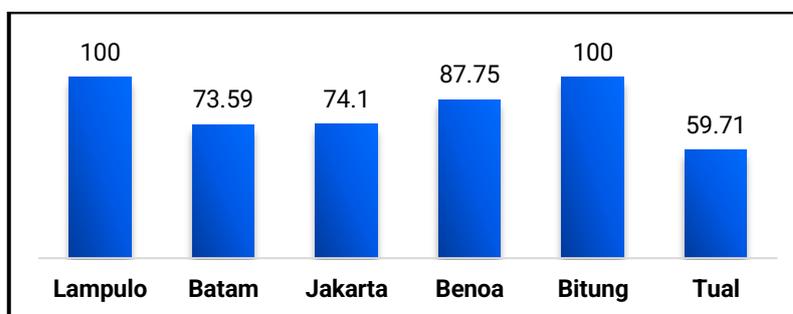
Tabel 23. Rekapitulasi Hasil Tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran berdasarkan hasil analisa SPKP Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Dugaan Pelanggaran	Hasil Tindak Lanjut		
		Bukan Pelanggaran	Surat Peringatan-1	Surat Peringatan-2
1	Daerah penangkapan ikan	7	15	5
2	Jalur penangkapan ikan	3	3	-
3	Pelabuhan Pangkalan	1	-	-
4	Beroperasi dengan SIPI habis masa berlaku	-	2	-
TOTAL		11	20	5

IKU Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 dikarenakan merupakan IKU baru. Perbandingan capaian IKU Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 24. Perbandingan capaian IKU Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	80	100	120	-	-



Gambar 18. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebesar sebesar Rp100.000.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp99.832.110 sehingga persentase realisasi anggaran adalah 99,83%.

IKU 13. INDEKS PENYELESAIAN TINDAK LANJUT PENGENAAN SANKSI ADMINISTRATIF

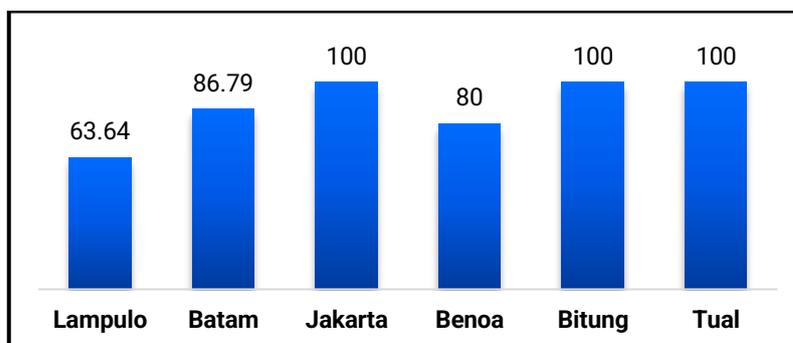
Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif yaitu merupakan tingkat pencapaian kinerja MONEV pengenaan sanksi administratif oleh Pangkalan PSDKP Bitung. Terdapat 2 kegiatan tindak lanjut pengenaan sanksi administrasi yang dilaksanakan oleh PPNS Perikanan sebagai pemenuhan IKU penyelesaian tindak lanjut pengenaan sanksi administratif, sebagai berikut:

1. Tanggal 7 Desember 2023 koordinasi ke Direktorat PPSDK membahas hasil pengawasan Jenis ikan dilindungi dan persiapan ekspose bersama Direktorat PP terkait pelimpahan penanganan pelanggaran pemanfaatan jenis ikan dilindungi dari Stasiun KIPM Baubau; dan
2. Tanggal 28 November 2023 berkordinasi dengan Direktorat PPSDP terkait pelaksanaan ekspose Internal terhadap 5 (lima) KII di Satwas PSDKP Makassar dan 3 KII di Satwas PSDKP Kendari hasil pemeriksaan dari Kapal Pengawas Kelautan dan Perikaan Orca 001 dan Hiu 014.

Capaian IKU Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif Tahun 2023 sebesar 100 dari target yang ditetapkan yaitu 80 dengan presentase capaian kinerja sebesar 120%. Faktor pendukung keberhasilan IKU ini adalah koordinasi antara Pengawas Perikanan, Polsus PWP3K dengan Direktorat teknis Ditjen PSDKP terkait tindak lanjut pengenaan sanksi administratif. Capaian IKU Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2022, karena IKU ini merupakan IKU baru pada Tahun 2023. Perbandingan capaian IKU Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan capaian IKU Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif (Indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	80	100	120	-	-



Gambar 19. Grafik Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

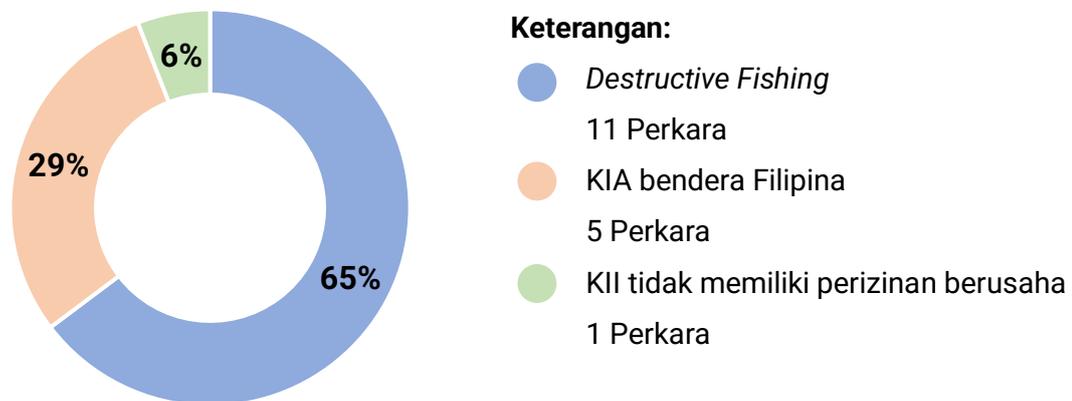
Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif sebesar Rp91.650.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp91.649.110 sehingga persentase realisasi anggaran adalah 100%.

SASARAN KEGIATAN 9. TERSELENGGARANYA PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG BERKUALITAS

IKU 14. INDEKS PENYELESAIAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Target IKU Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Tahun 2023 sebesar 93 tercapai 100 sehingga persentase capaian IKU ini adalah 107,53%. Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan dapat dikategorikan selesai apabila dari diterbitkannya Surat Perintah Penyidikan sampai berkas selesai telah dinyatakan lengkap (P21) dan/atau penyerahan barang bukti dan tersangka (Penyerahan Tahap II) kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). Tahun 2023 Pangkalan PSDKP Bitung telah menyelesaikan penanganan 17 (tujuh belas) perkara TPKP, yaitu 14 (empat belas) perkara telah dinyatakan *Inkracht* dan 3 (tiga) perkara telah P21 dengan capaian penyelesaian 100%. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian terhadap IKU Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana

Kelautan dan Perikanan adalah setiap penanganan TPKP ditangani oleh PPNS yang berkompeten serta memiliki pengalaman yang mumpuni dalam menangani setiap perkara TPKP. Selain itu sinergitas antar instansi terkait seperti Kejaksaan dan Pengadilan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam penanganan dan penyelesaian perkara TPKP yang ditangani oleh Pangkalan PSDKP Bitung.

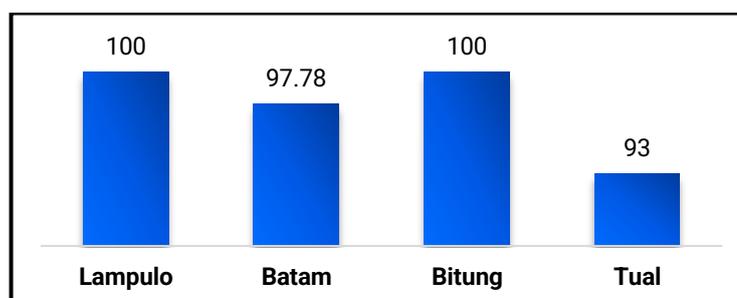


Gambar 20. Diagram Jenis Pelanggaran Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang diselesaikan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

Capaian IKU Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2022, disebabkan perbedaan satuan perhitungan capaian kinerja. Perbandingan capaian IKU Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan capaian IKU Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (indeks)	-	-	-	-	-	-	93	100	107,53	-	-



Gambar 21. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran untuk mendukung IKU Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2023 sebesar Rp 358.800.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp 358.698.600 sehingga persentase realisasi anggaran adalah 99,98%.

SASARAN KEGIATAN 10. TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP DITJEN PSDKP

IKM 15. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN SLO (SURAT LAIK OPERASI) KAPAL PERIKANAN LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Indeks Kepuasan Masyarakat IKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik pengawas perikanan dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas publik selanjutnya.

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO di Pangkalan PSDKP Bitung dilaksanakan setiap triwulan dengan pola perhitungan rata-rata. Hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO Tahun 2023 capaian indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan SLO adalah 88,71 dari target 80 sehingga capaian kinerja untuk Indikator Kinerja IKM pengguna layanan SLO pada Tahun 2023 adalah 110,62%.

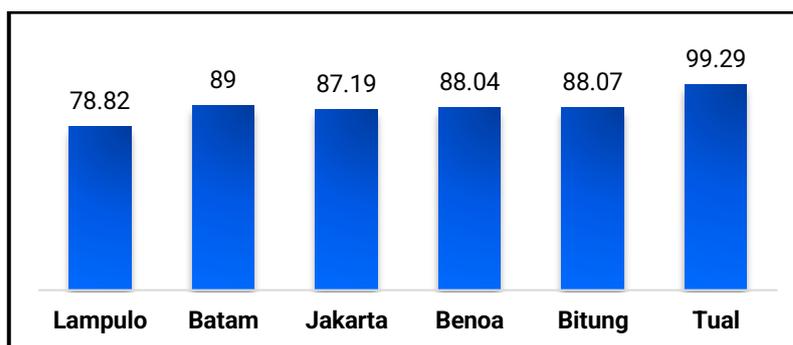
Jika dibandingkan dengan capaian IKM pada Tahun 2022 nilai capaiannya 90,31 dan persentase capaiannya 112,8%, mengalami penurunan senilai 1,6 poin serta penurunan presentase capaian sebesar 2,18% hal tersebut menunjukkan adanya Penurunan kualitas dalam pelayanan yang diberikan terhadap pengguna jasa layanan SLO di Pangkalan PSDKP Bitung pada Tahun 2023. Faktor yang mempengaruhi dalam penurunan pencapaian IKU pada Tahun 2023 adalah pelayanan SLO dengan penggunaan aplikasi E-PIT dan E-SLO sering mengalami gangguan sistem sehingga berdampak terhadap kenyamanan pelayanan pengguna jasa serta pelaksanaan penilaian IKM yang dilakukan melalui portal Susan KKP masih belum maksimal, sehingga pengguna jasa layanan SLO belum seluruhnya terlibat dalam pengisian SKM tersebut. Sebagai upaya perbaikan Pangkalan PSDKP Bitung telah meningkatkan

fasilitas ruang pelayanan di kantor utama Pangkalan PSDKP Bitung sesuai dengan kriteria Pelayanan Publik Permerintah. Pada Tahun 2023 Pangkalan PSDKP Bitung memperoleh predikat Penyelenggara Pelayanan Publik Predikat “Pelayanan Prima” berdasarkan evaluasi Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2023.

Perbandingan capaian IKU Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Slo (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)</i>	80	92,52	80	84,3	80	91,05	80	88,71	110,62	-	-



Gambar 22. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp30.258.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp29.845.500 atau 98,64%.

IKM 16. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN LVHPI (LEMBAR VERIFIKASI HASIL PENANGKAPAN IKAN) LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Indeks Kepuasan Masyarakat IKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur

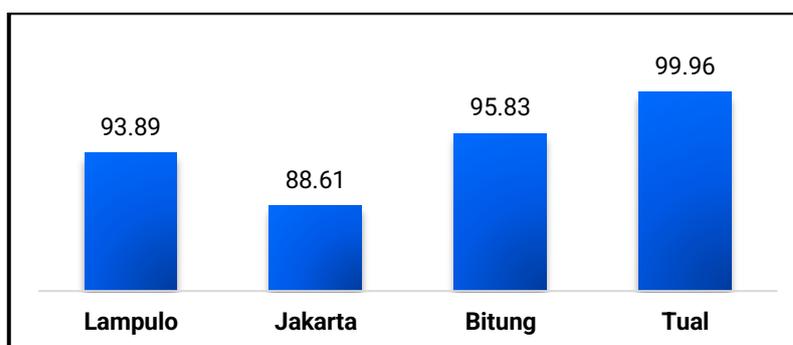
penyelenggara pelayanan publik pengawas perikanan dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas publik selanjutnya.

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI di Pangkalan PSDKP Bitung dilaksanakan setiap triwulan dengan pola perhitungan rata-rata. Hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI Tahun 2023 capaian indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan LVHPI adalah 95,72 dari target 80 sehingga capaian kinerja untuk Indikator Kinerja IKM pengguna layanan SLO pada Tahun 2023 adalah 119,70%. Jika dibandingkan dengan capaian IKM pada Tahun 2022 nilai capaiannya 91,92 dan persentase capaiannya 119,9%, mengalami kenaikan senilai 0,8 poin, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas dalam pelayanan yang diberikan terhadap pengguna jasa layanan LVHPI di Pangkalan PSDKP Bitung pada Tahun 2023. Faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan pencapaian IKU pada Tahun 2023 adalah Pangkalan PSDKP Bitung telah meningkatkan fasilitas ruang pelayanan di kantor utama Pangkalan PSDKP Bitung sesuai dengan kriteria Pelayanan Publik Permerintah. Pada Tahun 2023 Pangkalan PSDKP Bitung dan telah memperoleh predikat Penyelenggara Pelayanan Publik Predikat “Pelayanan Prima” berdasarkan evaluasi Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2023. Pelayanan LVHPI yang masih dilakukan secara *offline* atau tatap muka sehingga pengguna jasa layanan LVHPI diwajibkan datang ke ruang pelayanan di kantor utama Pangkalan PSDKP Bitung.

Perbandingan capaian IKU Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 28. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)</i>	-	-	80	88,65	80	91,92	80	95,72	119,7	80	-



Gambar 23. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp30.258.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp29.845.500 atau 98,64%.

IKM 17. NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI (WBK) LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil $WBK \geq 75$. Kriteria pemenuhan WBK terdiri dari:

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit; dan
3. Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18.50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13.5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5.0.
4. Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 15.

Capaian IKU Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung hasil penilaian mandiri adalah 79,49 dari target capaian 75 dan persentase capaian IKU ini sebesar 105,99. Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini dikarenakan kegiatan

yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dalam keseharian kegiatan kantor sehingga setiap penanggung jawab pada setiap bagian telah memahami dan melaksanakan tugasnya dalam pemenuhan dokumen yang diperlukan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian IKU Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) adalah berkoordinasi terkait pengumpulan data dukung WBK dengan Ortala Seditjen PSDKP dalam penilaian mandiri pada LKE yang telah ditetapkan.

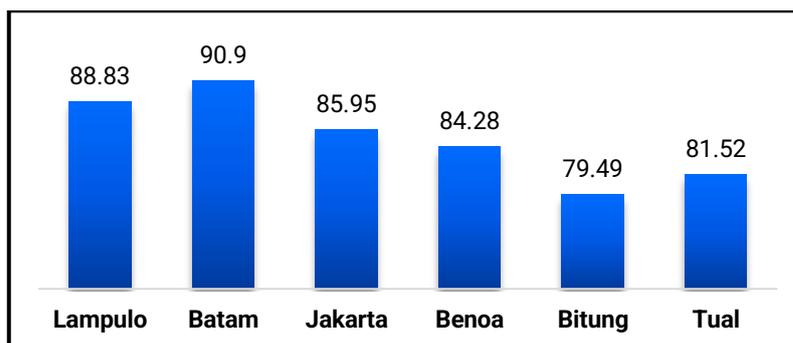
Tabel 29. Penilaian LKE Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Pangkalan PSDKP Bitung

PENILAIAN		Bobot	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT	60.00	36.02	
	I. PEMENUHAN	30.00	14.85	49.50%
	1. Manajemen Perubahan	4.00	3.19	79.75%
	2. Penataan Tatalaksana	3.50	2.06	58.86%
	3. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5.00	3.92	78.40%
	4. Penguatan Akuntabilitas	5.00	5.00	100.00%
	5. Penguatan Pengawasan	7.50	6.09	81.20%
	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5.00	4.31	86.20%
	II. REFORM	30.00	21.17	70.57%
	1. Manajemen Perubahan	4.00	1.67	41.75%
	2. Penataan Tatalaksana	3.50	0.67	19.14%
	3. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5.00	2.75	55.00%
	4. Penguatan Akuntabilitas	5.00	3.50	70.00%
	5. Penguatan Pengawasan	7.50	5.63	75.07%
	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5.00	4.59	91.80%
TOTAL PENGUNGKIT			36.02	60.03%
B.	HASIL	40.00	35.82	
	I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN	22.50	20.24	89.97%
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50	16.63	95.03%
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5.00	3.75	75.00%
	II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50	15.58	89.00%
	a Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal	17.50	15.75	90.00%
TOTAL HASIL			35.82	89.55%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			79.49	

Perbandingan capaian IKU Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	-	-	75	80,9	75	79,49	75	79,49	105,99	80	-



Gambar 24. Grafik perbandingan capaian IKU Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp700.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp500.000 sehingga presentase realisasi anggaran sebesar 71,42%.

IKM 18. PERSENTASE PELAKSANAAN PENGENDALIAN KEGIATAN BERBASIS MANAJEMEN RISIKO LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Menurut definisi dalam Peraturan Menteri KP Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (SPIP), risiko adalah kemungkinan kejadian dan pengaruh dari ketidakpastian (*uncertainty*) yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Kaitannya dengan SPIP, risiko harus dinilai, dalam artian perlu diidentifikasi, dianalisis, dan dievaluasi atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah, dan selanjutnya dikelola. Dalam rangka pelaksanaan program atau kegiatan pemerintah tentunya

selalu ada risiko yang akan dihadapi, oleh karena itu risiko perlu dikelola dengan baik menggunakan pendekatan manajemen risiko, yakni proses tata kelola pengendalian risiko yang terencana, proaktif, dan berkelanjutan meliputi penilaian risiko, kegiatan pengendalian, pemantauan, dan pelaporan pengendalian risiko, termasuk berbagai strategi yang dijalankan untuk mengelola risiko dan mengurangi dampaknya sampai dengan tujuan tercapai.

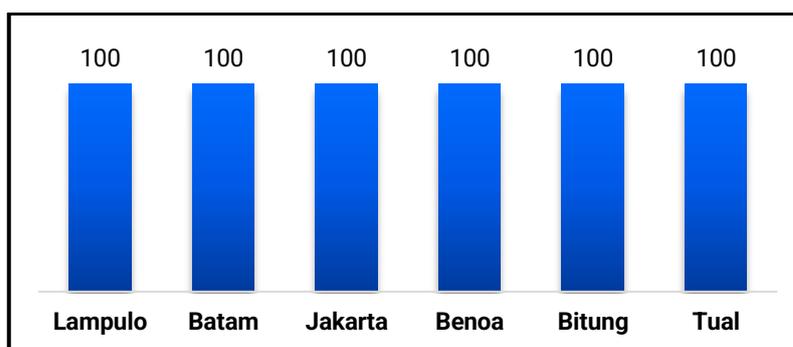
Penilaian risiko dilakukan melalui Form Penilaian Risiko sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pemantauan dan pengendalian Manajemen Risiko dilakukan melalui Form Pemantauan Risiko yang dilakukan setiap triwulan dengan pola perhitungan rata-rata.

Capaian IKU Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100% dengan presentase capaian kinerja sebesar 100%. Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah identifikasi penilaian resiko, pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian resiko yang dapat ditimbulkan pada pencapaian kegiatan di masing-masing Tim Kerja Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan penyusunan laporan SPIP dan MR setiap Triwulan yang meliputi SPIP Sumber Daya Manusia (SPI-SDM), SPIP Anggaran (SPI-ANG), SPIP Pengadaan Barang dan Jasa (SPI-PBJ), SPIP Barang Milik Negara (SPI-BMN), SPIP Kerugian Negara (SPI-KN), SPIP Penyerapan Anggaran (SPI-PA), SPIP Rutin, serta SPIP Penilaian Risiko.

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan Capaian Tahun 2022 karena merupakan IKU baru pada Tahun 2023. Perbandingan capaian IKU Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan capaian IKU Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)</i>	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-



Gambar 25. Grafik perbandingan capaian IKU persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp17.274.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp17.273.703 capaian realisasi anggaran 100%.

IKM 19. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung diukur berdasarkan kesesuaian Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin dari masing-masing Pegawai dalam melaksanakan tugas dan jabatannya. Nilai kualifikasi sendiri diperoleh dari tingkat pendidikan ASN sesuai SK Pangkat terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di-update pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan bobot 25%. Nilai kompetensi diperoleh dari keikutsertaan ASN dalam Diklatpim (bagi Pejabat Eselon) serta Diklat Fungsional, Diklat 20 JP, atau Seminar (Bagi ASN Non Eselon) dengan bobot 40%. Nilai Kinerja dengan bobot 30% yaitu berkenaan dengan hasil penilaian prestasi kerja ASN melalui aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP yang dikolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP). Nilai Disiplin berkenaan dengan pernah atau tidaknya ASN dijatuhi hukuman disiplin dengan bobot 5%.

Nilai capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 adalah 87,20 dari target sebesar 78, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 111,79%. Jika dibandingkan dengan nilai capaian Tahun 2022 sebesar 77,03 maka mengalami kenaikan nilai capaian sebesar 10,17 poin. Faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai IP ASN pada Pangkalan PSDKP Bitung adalah partisipasi aktif pegawai dalam mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara *offline* maupun *online* serta penginputan sertifikat yang telah diperoleh pada aplikasi e-Pegawai. Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN salah satunya mengikuti Pelatihan *Massive Open Online Course* (MOOC) melalui *Learning Management System* (LMS) e-Milea yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Aparatur Sukamandi.

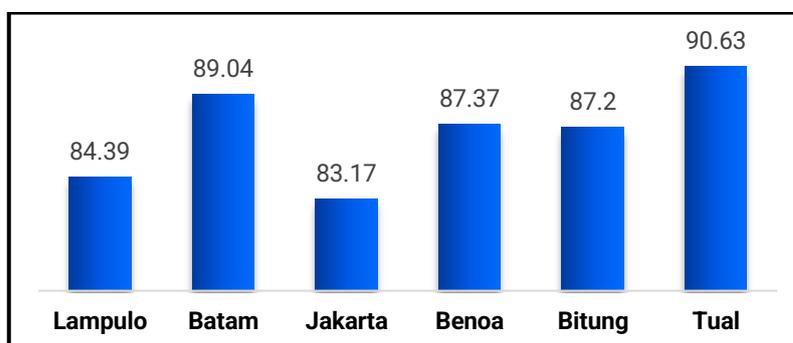
Tabel 32. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
7	PANGKALAN PSDKP BITUNG	107	21.12	84.48 %	35.93	89.83 %	24.81	82.7 %	5	100 %	86.87	TINGGI

Perbandingan capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 33. Perbandingan capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (indeks)</i>	72	80	73	74,8	77	77,03	78	87,2	120	-	-



Gambar 26. Grafik perbandingan capaian IKU Indeks profesionalitas ASN antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp43.310.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp43.304.207 capaian realisasi anggaran 99,99%.

IKM 20. PENILAIAN MANDIRI SAKIP LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja. Terbitnya Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka menjadi mandat bagi setiap unit kerja di masing-masing instansi untuk melaksanakan penilaian mandiri atas implementasi AKIP di masing-masing unit kerja. Penilaian mandiri implementasi AKIP unit kerja lingkup KKP level II dilaksanakan dengan mengisi lembar kerja evaluasi pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id.

Capaian Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 adalah 80,55 dengan persentase capaian 100,06% dari target nilai 80,5. Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2022, dikarenakan IKU tersebut baru ada pada Tahun 2023. Faktor yang mendukung terhadap keberhasilan pencapaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP adalah tim pengelola kinerja pada pangkalan PSDKP Bitung telah memiliki kompetensi yang memadai ditunjang dengan kegiatan peningkatan kompetensi melalui bimtek pengelolaan kinerja yang rutin diselenggarakan setiap Tahun oleh Ditjen PSDKP. Dalam pengelolaan kinerja di Pangkalan PSDKP Bitung juga telah menggunakan teknologi informasi melalui inovasi "TUDE" Tumpuan data Elektronik yang telah diaplikasikan sejak Tahun 2021. Inovasi ini memudahkan dalam proses pengumpulan data dukung dan pelaporan kegiatan lingkup pangkalan sampai dengan Satwas Wilker PSDKP Bitung.

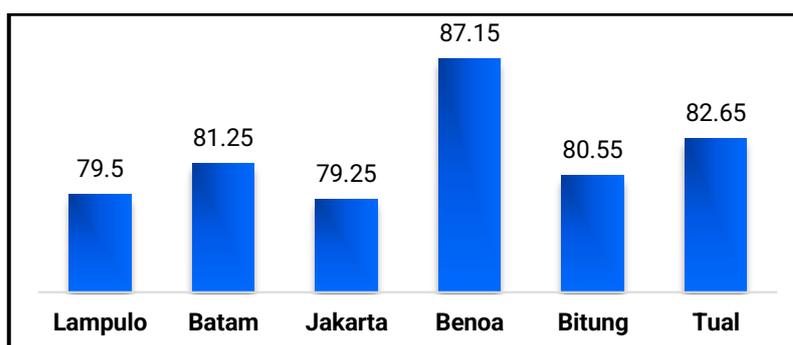
Tabel 34. Perhitungan Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (25%)	Nilai Akuntabilitas	Predikat
1	Pangkalan PSDKP Bitung	25,80	24,00	13,50	17,25	80,55	A

Perbandingan capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 35. Perbandingan capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)</i>	-	-	-	-	-	-	78	87,2	120	-	-



Gambar 27. Grafik perbandingan capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp34.989.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp34.988.588 capaian realisasi anggaran 100%.

IKM 21. PERSENTASE JUMLAH REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG YANG DOKUMEN TINDAK LANJUTNYA TELAH DILENGKAPI DAN DISAMPAIKAN

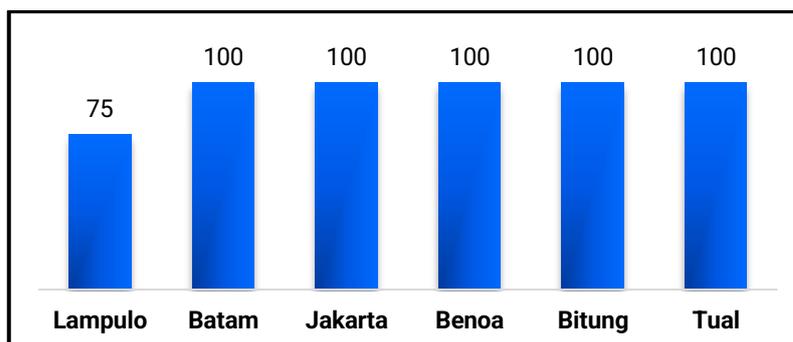
Jumlah dokumen hasil rekomendasi pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Sekretariat Ditjen PSDKP berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada 1 Oktober 2020 (TW IV tahun sebelumnya) s.d 31 September 2021 (TW III periode berjalan) yang telah dilengkapi dan disampaikan kepada Inspektorat Jenderal KKP. Capaian kinerja IKU Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Tahun 2023 adalah 100% dari target 75% dengan presentase capaian sebesar 120%. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan capaian IKU Tahun 2022 sebesar 70% sehingga menunjukkan peningkatan sebesar 20%. Faktor pendukung tercapainya IKU ini yaitu penyelesaian

secara cermat dan tepat waktu terhadap rekomendasi hasil pengawasan yang harus dilengkapi. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini salah satunya adalah tindak lanjut perbaikan terhadap LHP dari Itjen II pada Pembangunan Pos Pengawasan Satwas SDKP Makassar.

Perbandingan capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	-	-	-	-	70	70	75	100	120	-	-



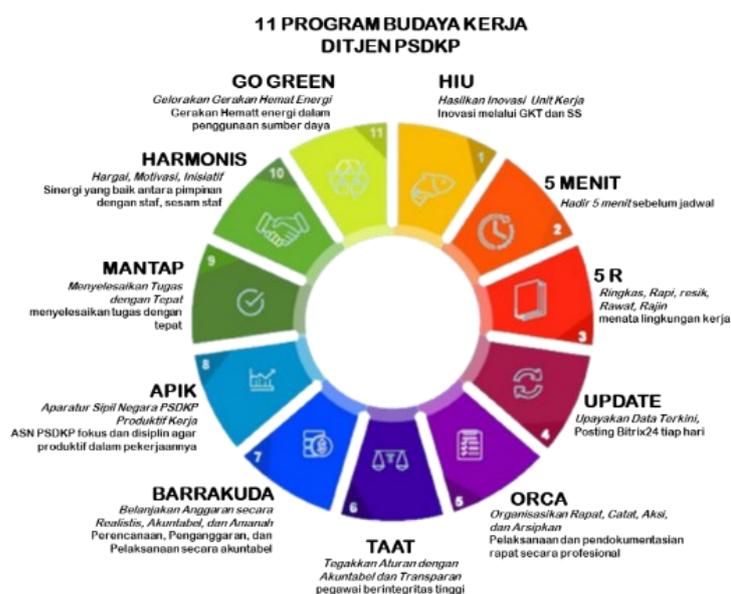
Gambar 28. Grafik perbandingan capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebesar Rp113.252.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp113.095.343 capaian realisasi anggaran 99,86%.

IKM 22. NILAI IMPLEMENTASI PROGRAM BUDAYA KERJA

Nilai implementasi program budaya kerja adalah indikator yang menunjukkan keberhasilan implementasi program budaya kerja dilingkup Pangkalan PSDKP Bitung. Nilai implementasi budaya kerja diperoleh dari hasil pengukuran mandiri oleh komite

dan tim budaya kerja Pangkalan PSDKP Bitung menggunakan lembar kerja evaluasi (LKE) pelaksanaan budaya kerja. Unsur Budaya Kerja yang dinilai implementasinya.



Gambar 29. Program Budaya Kerja Ditjen PSDKP

Tabel 37. Nilai Implementasi Unsur Budaya Kerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Tim Satker	5,5
2	Hasilkan Inovasi Unit Kerja	3,83
3	Lima Menit Sebelum Jadwal	1,5
4	Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin	2
5	Upayakan Data Terkini	1,34
6	Organisasikan, Catat, Aksi, dan Arsipkan	2,67
7	Tegakan Aturan dengan Akuntabel dan Transparan	0,67
8	Belanjakan Anggaran secara Realistis, Akuntabel dan Amanah	1
9	ASN PSDKP Produktif Kerja	1
10	Menyelesaikan Tugas dengan Tepat	3
11	Hargai, Motivasi, dan Inisiatif	0
12	Gelorakan Gerakan hemat Energi	3
Nilai Budaya Kerja		25,51

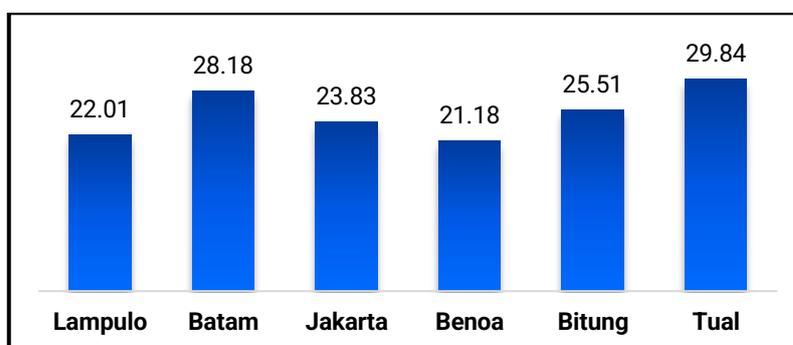
Target IKU Nilai Implementasi Budaya Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 adalah 21 dengan capaian nilai implementasi 25,51 sehingga persentase capaian kinerja IKU ini adalah 120%. Faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU ini adalah pemenuhan dokumen dalam LKE implementasi budaya kerja telah memadai, kemudian internalisasi budaya kerja oleh pimpinan instansi keseluruhan jajaran dan pegawai Pangkalan PSDKP Bitung telah dilakukan secara *masive* dan

berkesinambungan dalam setiap kesempatan terutama pada saat pelaksanaan apel pagi.

Jika dibandingkan dengan capaian IKU Tahun 2022 sebesar 25,19 menunjukkan peningkatan sebanyak 0,32. Perbandingan capaian IKU Nilai Implementasi Budaya Kerja Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 38. Perbandingan capaian IKU *Nilai Implementasi Budaya Kerja* dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Nilai Implementasi Budaya Kerja Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)</i>	-	-	-	-	21	25,19	21	25,51	120	-	-



Gambar 30. Grafik perbandingan capaian IKU Nilai Implementasi Program Budaya Kerja antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU nilai implementasi Program Budaya Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp10.537.500 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp10.537.500 capaian realisasi anggaran 100%.

IKM 23. INOVASI YANG DIHASILKAN PANGKALAN PSDKP BITUNG

Inovasi adalah terobosan pada norma, standar, prosedur, dan kriteria baik bersifat manual, mekanikal maupun memanfaatkan teknologi informasi pada 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi inovasi dihasilkan menggunakan konsep plan do check action (PDCA) yaitu penggunaan 8 langkah dan 7 alat *quality control* inovasi dinilai tercapai apabila:

1. Dirumuskan dan diselesaikan oleh tim GKT yang ditetapkan melalui keputusan Direktur Jenderal PSDKP;
2. Menggunakan konsep PDCA;

3. Menyelesaikan risalah inovasi sesuai format; dan
4. Mengikuti lomba inovasi dan PSDKP Tahun 2023.

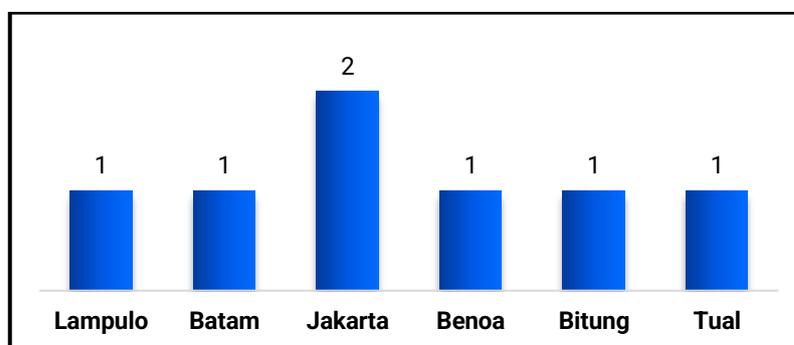
Capaian IKU Inovasi pada Pangkalan PSDKP Bitung pada Tahun 2023 adalah 1 Inovasi dari target IKU 1 Inovasi, sehingga capaian kinerja untuk IKU ini adalah 100%. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 maka capaian IKU memiliki capaian yang sama. Faktor pendukung pencapaian indikator kinerja yaitu komitmen dari tim GKT dan Budaya kerja Pangkalan PSDKP Bitung dalam menggagas pengembangan kemudahan pelayanan publik kepada Masyarakat pengguna layanan.

Implementasi inovasi SIPELINTAS (Sistem Informasi Pelayanan Informasi dan Konsultasi) yang diusulan oleh Pangkalan PSDKP Bitung pada Tahun 2023 telah diimplementasikan sejak Oktober Tahun 2023 sehingga penyusunan dan penyampaian risalah inovasi dan seluruh komponen penilaian dapat terselesaikan sampai dengan waktu penilaian lomba inovasi tingkat Ditjen PSDKP dilaksanakan. Inovasi yang telah dirumuskan oleh tim GKT Pangkalan PSDKP Bitung telah menyelesaikan risalah sesuai format dan mengikuti lomba Inovasi tingkat Ditjen PSDKP Dengan hasil capaian nilai 78,8 dan mendapatkan kategori Terbaik ke-3.

Perbandingan capaian IKU Inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 39. Perbandingan capaian IKU Inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP Bitung (inovasi)</i>	-	-	-	-	1	1	1	1	100	-	-



Gambar 31. Grafik perbandingan capaian IKU Inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp27.000.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp 26.887.746 atau 99,58%.

IKM 24. PERSENTASE UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Pengukuran capaian dilaksanakan tiap Triwulan dengan pola perhitungan rata-rata dengan menggunakan aplikasi *Coolaboration Office* melalui laman <http://portal.kkp.go.id>. Terdapat 2 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur, yaitu:

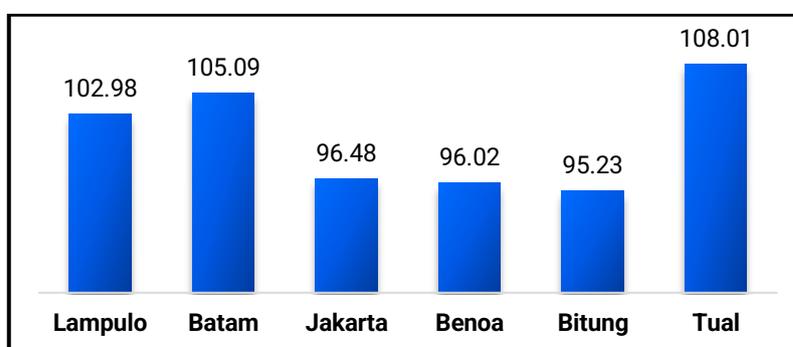
1. Dokumen (20%), yaitu Renstra 2020-2024, Perjanjian Kinerja, Informasi Indikator Kinerja, Rincian target IKU, Laporan Kinerja & Interim, Renaksi Kinerja;
2. Keaktifan (80%), yaitu Pimpinan Unit Eselon I-Staf. Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan, antara lain:
 - Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
 - Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan mendapatkan poin 1; dan
 - Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan mendapatkan poin 3.

Hasil capaian IKU Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 sebesar 95,23% dari target 92% dengan presentase capaian kinerja sebesar 101,01%. Faktor yang mempengaruhi yaitu partisipasi aktif ketua tim kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam melakukan posting berita dan informasi pada aplikasi *Coolaboration Office* melalui laman <http://portal.kkp.go.id>. Berita yang diunggah pada aplikasi *Coolaboration Office* adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Bitung baik internal maupun melibatkan stakeholder dan instansi terkait.

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 sebesar 94,17% mengalami kenaikan sebesar 1,06%. Perbandingan capaian IKU Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 40. Perbandingan capaian IKU Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	82	96,3	84	100	86	94,17	92	95,23	101,01	-	-



Gambar 32. Grafik perbandingan capaian IKU persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Pangkalan Psdkp Bitung sebesar Rp 52.664.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp52.653.064 atau 99,98%.

IKM 25. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BMN LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

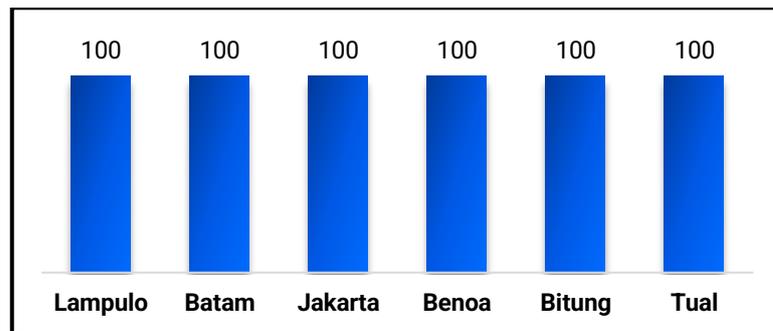
1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (bobot 12,5%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan III 2023 baik ke pengguna barang maupun pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedia usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan triwulan III Tahun 2022 (bobot 25%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).

Berdasarkan lima kriteria penilaian kepatuhan pengelolaan BMN, realisasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 adalah 100% dari target capaian IKU 77,5% sehingga presentase capaian kinerja sebesar 120%. Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pengelolaan dan pengadministrasi BMN di Pangkalan PSDKP Bitung telah dilaksanakan dengan baik sehingga seluruh kriteria kepatuhan pengelolaan BMN yang disyaratkan dapat terpenuhi 100%. Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Pengelolaan BMN salah satunya adalah penyusunan Laporan BMN setiap triwulan dan Laporan RKBMN setiap tahun.

Capaian pada Tahun 2023 jika dibandingkan dengan Tahun 2022 memperoleh hasil yang sama yaitu 100%. Perbandingan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 41. Perbandingan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
<i>Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)</i>	-	-	72,5	95	75	100	77,5	100	120	-	-



Gambar 33. Grafik perbandingan Capaian IKU tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp22.569.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp 22.568.752 dengan persentase realisasi anggaran 100%.

IKM 26. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ UPT Pangkalan PSDKP Bitung diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis Unit UPT (bobot 10%);
2. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (bobot 15%);
3. Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE (bobot 10%);
4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (bobot 45%);
5. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (bobot 5%); dan
6. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Tw I s.d. Tw III Tahun 2022 (bobot 15%).

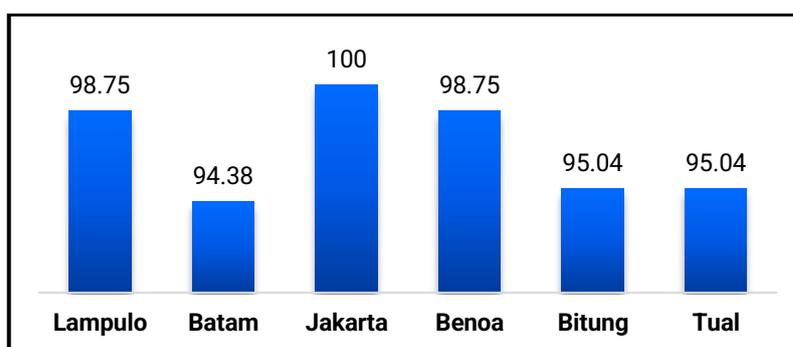
Berdasarkan 6 kriteria penilaian capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 adalah 95,04% dari target capaian IKU 77,5% sehingga capaian realisasi IKU ini adalah 120%. Jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2022 sebesar 96,29% mengalami penurunan nilai sebesar 1,25 % dikarenakan terdapat 2 point yang nilainya tidak maksimal, yaitu paket kontrak yang

didaftarkan di bulan Agustus dan paket pengadaan yang diumumkan di SIRUP <100% sehingga nilai kepatuhan PBJ tidak maksimal. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah seluruh proses PBJ terlaksana sesuai dengan ketentuan dan kriteria kepatuhan pengelolaan PBJ. Rekomendasi peningkatan nilai kepatuhan PBJ kedepan agar kontrak didaftarkan paling lambat bulan Juli Tahun berjalan.

Perbandingan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 42. Perbandingan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	-	-	72.5	87,5	75	96,29	77,5	95,04	120	-	-



Gambar 34. Grafik perbandingan capaian IKU tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp275.000.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp274.968.140 dengan persentase realisasi anggaran 99,98%.

IKM 27. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Capaian IKU nilai kinerja pelaksanaan anggaran Pangkalan PSDKP Bitung pada Tahun 2023 berdasarkan aplikasi Monev PA Kementerian Keuangan adalah 94,45 dengan persentase capaian 100,75% dari target 93,45. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 capaian nilai IKPA sebesar 95,85 mengalami penurunan sebesar 1,4 poin. Pada Tahun 2023 terjadi perubahan target penilaian IKPA semula 89 menjadi

93,45. Faktor yang mempengaruhi penurunan nilai IKPA yaitu dari 8 indikator yang dinilai terdapat 4 indikator yang belum mencapai nilai maksimal yaitu Deviasi Halaman III, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, serta Pengelolaan UP dan TUP. Hal ini dikarenakan perencanaan penarikan dana (RPD) setiap kegiatan belum terlaksana dengan baik sehingga gap deviasi Halaman III tinggi, pengembalian TUP pada beberapa periode, dan keterlambatan pendaftaran kontraktual.

Tabel 43. Capaian Indikator Pelaksana Anggaran Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	179	032	440822	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	Nilai	100.00	73.73	89.88	97.00	100.00	94.00	100.00	100.00	94.45	100%	94.45
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.37	17.98	9.70	10.00	9.40	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	86.87		96.18			100.00					

Dalam hal peningkatan nilai IKPA pada Tahun 2023, Pangkalan PSDKP Bitung telah melakukan koordinasi dengan Kanwil DJP Manado dan melakukan dilakukan beberapa strategi, yaitu:

1. Revisi DIPA

- a) Melakukan reuiu atas DIPA secara periodik (minimal sekali di akhir triwulan), dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada Satker.
- b) Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir) dan segera menyelesaikan pada Triwulan I.
- c) Meminimalkan atau menunda revisi pergeseran antarjenis belanja di akhir triwulan yang dapat menyebabkan trajektori penyerapan anggaran berubah.

2. Deviasi Halaman III DIPA

- a) Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja.
- b) Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan. Dalam hal terdapat perubahan komposisi pagu per jenis belanja, agar memperhatikan perubahan target penyerapan anggaran dan melakukan penyesuaian pada RPD Hal III DIPA.

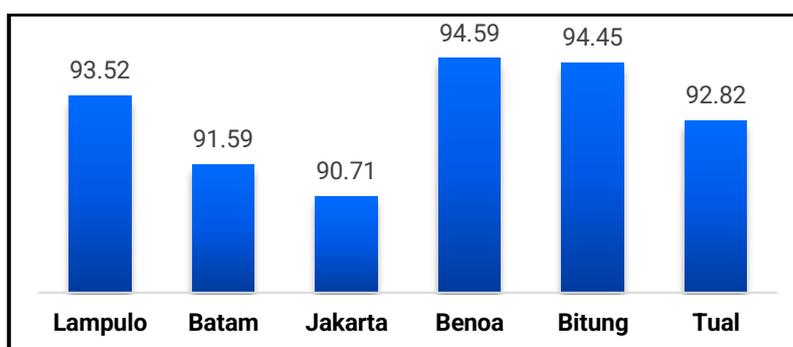
- c) Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA.
3. Penyerapan Anggaran
- a) Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir Tahun.
 - b) Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal Tahun anggaran.
 - c) Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun.
4. Belanja Kontraktual
- a) Mengidentifikasi dan mempersiapkan PBJ Tahun anggaran mendatang untuk dilakukan percepatan lelang dan penandatanganan kontrak segera setelah DIPA ditetapkan.
 - b) Menyiapkan dokumen dan segera melakukan pendaftaran kontrak ke KPPN.
 - c) Memastikan pengadaan barang/jasa yang sifatnya sekaligus dan nilainya s.d. Rp 200 Juta diselesaikan (s.d. pembayarannya kepada pihak ketiga) pada Triwulan I.
5. Penyelesaian Tagihan
- a) Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai (termasuk pekerjaan termin).
 - b) Memperhatikan ketentuan penyelesaian tagihan dalam 17 hari kerja sejak timbulnya hak tagih kepada negara.
 - c) Lebih teliti, lengkap, dan akurat dalam pengisian uraian pada SPM terutama untuk tanggal dan nomor BAST atau BAPP.
 - d) Tanggal BAST berlaku apabila pekerjaan (barang/jasa) telah diserahkan seluruhnya, sementara tanggal BAPP berlaku apabila pekerjaan (barang/jasa) dilakukan secara bertahap untuk pembayaran berdasarkan termin.
6. Pengelolaan UP dan TUP
- a) Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan Satker dan mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan Satker.

- b) Menggunakan UP Tunai secara efektif dan efisien dengan mempercepat revolving UP Tunai paling sedikit 100% dalam satu bulan.
 - c) Dalam mengajukan TUP, agar menyusun rencana penggunaan dan pengeluaran dalam satu bulan secara efektif dan meminimalkan setoran.
 - d) Menyetor sisa dana UP dan TUP yang berada di Bendahara Pengeluaran/BPP sebelum akhir Tahun anggaran berakhir.
 - e) Memonitor status penggunaan UP/TUP pada Aplikasi OMSPAN (Karwas UP/TUP dan detil data IKPA UP/TUP).
7. Dispensasi SPM
- a) Memantau progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana untuk menghindari keterlambatan dalam memproses SPM tagihan pada akhir Tahun anggaran.
 - b) Menetapkan mitigasi risiko penyelesaian pekerjaan dan pembayaran menjelang akhir Tahun anggaran; dan
 - c) Menghitung prognosis belanja agar dapat dieksekusi tepat waktu untuk menghindari penumpukan pencairan anggaran pada akhir Tahun.
8. Capaian Output
- a) Menetapkan metode perhitungan capaian output untuk setiap RO yang dikelola, khususnya untuk output teknis yang memiliki variasi pengukuran capaian.
 - b) Secara periodik menghitung tingkat kemajuan aktivitas (Progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO/RVRO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran.
 - c) Melakukan pengisian data capaian output bulanan secara komprehensif, akurat, dan disiplin pelaporan sebelum batas akhir open period reguler (s.d. 5 hari kerja setelah bulan berakhir).
 - d) Memonitor status data pada Aplikasi OMSPAN dan memastikan status data telah Terkonfirmasi.
 - e) Meningkatkan koordinasi antar-PPK, dan PPK dengan pengelola kegiatan, dalam melakukan pengawasan, perhitungan, dan pelaporan data capaian output.

Perbandingan capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 44. Perbandingan capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	88	94,33	89	97,12	89	95,85	93.75	94,45	100,75	-	-



Gambar 35. Grafik perbandingan capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

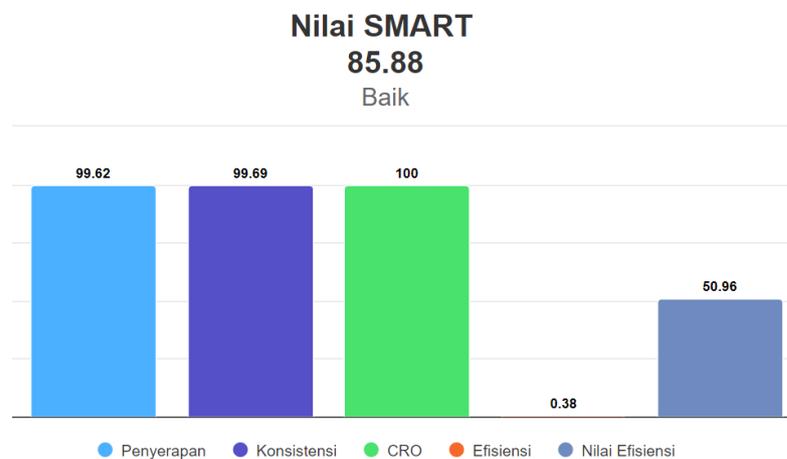
Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Nilai NKA Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp48.655.088.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp48.467.927.054 dengan persentase realisasi anggaran 99,62%.

IKM 28. NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA) LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Penilaian Kinerja Anggaran merupakan proses untuk menghasilkan nilai Kinerja Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja dihitung berdasarkan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja terkait. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Perhitungan nilai NKA dilakukan dalam periode Tahunan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Pengukuran Evaluasi Kinerja Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- a) capaian output bobot 43,5%, yaitu membandingkan antara realisasi volume RO dengan target volume RO;
- b) penyerapan anggaran bobot 9,7%, yaitu membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir;
- c) Efisiensi bobot 28,6%, yaitu membandingkan selisih antara jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian RO yang telah dicapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran.
- d) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan bobot 18,2%, yaitu memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.



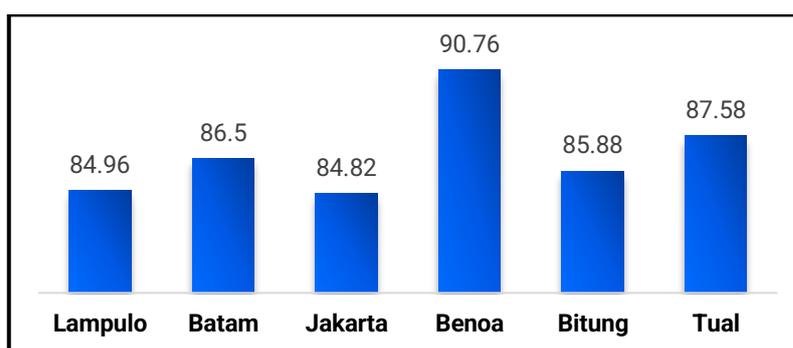
Gambar 36. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung Tahun 2023

Capaian kinerja NKA lingkup Pangkalan PSKP Bitung Tahun 2023 adalah 85,88 dengan persentase sebesar 104,73%, dari target capaian sebesar 82. Jika dibandingkan dengan Tahun 2022 yaitu 86,8 dengan persentase capaian 107,11%, terdapat penurunan capaian sebanyak 6,95 poin. Faktor yang mempengaruhi penurunan NKA pada Pangkalan PSDKP Bitung yaitu realisasi anggaran pada kegiatan POA (2350) dan Dukungan Manajemen (2355) belum terserap dengan maksimal sehingga tidak selaras dengan realisasi output. Hal ini disebabkan penambahan pagu anggaran pada RO Operasi Kapal Pengawas dan sisa belanja pegawai pada RO layanan perkantoran. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja NKA yaitu melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi yang dalam hal pengalokasian kebutuhan anggaran, rencana penarikan dana, dan rencana pencapaian output.

Perbandingan capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024 sebagai berikut:

Tabel 45. Perbandingan capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023			2024	
	T	R	T	R	T	R	T	R	%	T	R
Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	-	-	86	93,71	81	86,8	82	85,88	104,73	82	-



Gambar 37. Grafik perbandingan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU Nilai NKA Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp48.655.088.000 dan realisasi Tahun 2023 adalah Rp48.467.927.054 dengan persentase realisasi anggaran 99,62%.

C. EFISIENSI

Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang efektif dan efisien, telah dilakukan upaya efisiensi atas pemanfaatan sumber daya lingkup Pangkalan PSDKP Bitung.

1. Optimalisasi penggunaan media daring untuk pelaksanaan rapat lingkup Pangkalan PSDKP Bitung

Dalam rangka persiapan pengawasan SDKP, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengawasan SDKP mencakup Satwas dan Wilker lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan pertemuan rapat secara berkala dengan media daring. Selain itu mengikuti kegiatan bimbingan teknis dan rekonsiliasi kegiatan juga dilakukan secara daring. Melalui mekanisme ini alokasi anggaran pertemuan di luar kantor dan perjalanan dinas dapat dialokasikan untuk output yang prioritas.

2. Efisiensi sumber daya manusia Pangkalan PSDKP Bitung

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023 sumber daya manusia yang mendukung Pangkalan PSDKP Bitung berjumlah 159 orang, dimana PNS berjumlah 106 orang, PPPK berjumlah 13 orang, dan PPNPN berjumlah 39 orang. PNS di Pangkalan PSDKP Bitung memiliki kompetensi sebagai Pegawai Perikanan, Polsus PWP3K, PPNS, Awak Kapal Pengawas, pejabat pengadaan barang dan jasa, bendahara, serta petugas operator penatausahaan. Maka dari itu, efisiensi SDM Pangkalan PSDKP Bitung sangat berpengaruh positif dalam pencapaian kinerja Tahun 2023.

3. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya anggaran Pangkalan PSDKP Bitung Pengukuran efisiensi anggaran Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Perhitungan efisiensi anggaran dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi keluaran anggaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Rata-rata efisiensi penggunaan sumber daya khususnya anggaran Pangkalan PSDKP Bitung berdasarkan data realisasi output KRO pada aplikasi SMART kementerian keuangan sebesar 0,38.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu anggaran Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung Tahun 2023 mengalami beberapa kali perubahan Pagu Alokasi semula Rp47.879.725.000 menjadi Rp48.655.088.000 dikarenakan penambahan anggaran untuk belanja pegawai, operasi kapal pengawas, dan penanganan perkara TPKP. Realisasi Tahun 2023 adalah Rp48.467.927.054 dengan persentase realisasi anggaran 99,62%.

Persentase penyerapan realisasi anggaran tertinggi pada 2351 sebesar 99,94% dan terendah pada 2355 sebesar 99,43%. Rendahnya realisasi anggaran pada kegiatan 2355 disebabkan tidak terserapnya anggaran belanja pegawai, anggaran belanja bahan (biaya konsumsi rapat), belanja langganan (listik, telepon, dan air), dan belanja pemeliharaan kendaraan.

Tabel 46. Realisasi Anggaran Pangaklan PSDKP Bitung Tahun 2023

No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	% Penyerapan
1	Pemantauan, Operasi Armada dan infrastruktur Pengawasan	25.528.587.000	25.462.431.515	66.155.485	99,74%
2	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	458.800.000	508.470.310	329.690	99,94%
3	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	1.003.744.000	1.002.450.253	1.293.747	99,87%
4	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	700.000.000	699.476.948	523.052	99,93%
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	20.913.957.000	20.795.096.418	118.860.582	99,43%
TOTAL		48.605.088.000	48.467.925.444	187.162.556	99,62%

IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pangkalan PSDKP Bitung berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan di dalam Renstra KKP, Renstra Ditjen PSDKP, dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal PSDKP dengan Kepala Pangkalan PSDKP Bitung sebagai penerima amanah yang menjadi acuan dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Pencapaian target kinerja Pangkalan PSDKP Bitung terdiri dari 10 (sepuluh) Sasaran Kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja Tahun 2023 diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Pangkalan PSDKP Bitung sebesar 106,33 dengan kategori "baik". Indikator kinerja tercapai seluruhnya sesuai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

B. SARAN

Dalam rangka upaya peningkatan capaian kinerja Pangkalan PSDKP Bitung ke depan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut
1	Mendorong peningkatan keaktifan penggunaan aplikasi <i>Coolaboration Office</i>	Monitoring penggunaan aplikasi <i>Coolaboration Office</i> Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam rangka <i>posting</i> berita atau informasi
2	Melakukan penyelarasan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran	Revisi Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA
3	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kegiatan-kegiatan teknis yang rendah dalam pencapaian target output maupun realisasi anggaran	Rapat monitoring dan evaluasi kegiatan terhadap target dan capaian output serta realisasi anggaran secara periodik

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON: (021) 3519070 FAKSIMILE: (021) 3520346
WEBSITE: www.dipsdkp.kkp.go.id EMAIL: ditiensdkp@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Kurniawan**

Jabatan : Kepala Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Adin Nurawaluddin**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Desember 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



Adin Nurawaluddin

Pihak Pertama
Kepala Pangkalan Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung



Kurniawan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
KEGIATAN 1. PEMBINAAN POKMASWAS			
SK1.1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif	ISK1.1.1	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks) 80
KEGIATAN 2. PEMANTAUAN, OPERASI ARMADA DAN INFRASTRUKTUR PENGAWASAN			
SK2.1	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	ISK2.1.1	Indeks kinerja operasi kapal pengawas (Indeks) 87,6
		ISK2.1.2	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas (Indeks) 87,6
		ISK2.1.3	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%) 100
KEGIATAN 3. PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PENGAWASAN			
SK3.1	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	ISK3.1.1	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan (%) 100
		ISK3.1.2	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%) 100
KEGIATAN 4. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN			
SK4.1	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha kelautan	ISK4.1.1	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan (Nilai) 100
KEGIATAN 5. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN			
SK5.1	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha perikanan	ISK5.1.1	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan (Nilai) 100
KEGIATAN 6. PENANGANAN PELANGGARAN ADMINISTRATIF BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN			
SK6.1	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas	ISK6.1.1	Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan (Indeks) 80
		ISK6.1.2	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Indeks) 80
		ISK6.1.3	Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Pengenaan Sanksi Administratif (Indeks) 80
KEGIATAN 7. PENANGANAN TINDAK PIDANA BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN			
SK7.1	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas	ISK7.1.1	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (Indeks) 93

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
KEGIATAN 8. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP DITJEN. PSDKP				
SK8.1	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	ISK8.1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Standar Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	80
		ISK8.1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	80
		ISK8.1.3	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	75
		ISK8.1.4	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	100
		ISK8.1.5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	78
		ISK8.1.6	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	80,5
		ISK8.1.7	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		ISK8.1.8	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (Nilai)	21
		ISK8.1.9	Jumlah inovasi yang dihasilkan Pangkalan PSDKP Bitung (inovasi)	1
		ISK8.1.10	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	92
		ISK8.1.11	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	77,5
		ISK8.1.12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	77,5
		ISK8.1.13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	93,75
		ISK8.1.14	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	82

Data Anggaran Tahun 2023

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Kegiatan 1	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	1.003.744.000
SK1.1	<i>Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pelaku usaha kelautan yang sesuai ketentuan</i>	
Kegiatan 2	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	700.000.000
SK2.1	<i>Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pelaku usaha perikanan yang sesuai ketentuan</i>	
Kegiatan 3	Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan	25.528.587.000
SK3.1	<i>Terselenggaranya penyadartahuan masyarakat bidang pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan yang efektif</i>	
SK3.2	<i>Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif</i>	
SK3.3	<i>Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan</i>	
Kegiatan 4	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	508.800.000
SK4.1	<i>Terselenggaranya penanganan pelanggaran bidang kelautan dan perikanan yang efektif</i>	
Kegiatan 5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	20.913.957.000
SK5.1	<i>Tata kelola pemerintah yang baik lingkup Ditjen PSDKP</i>	
Total Anggaran		48.655.088.000

Jakarta, 5 Desember 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan


Adin Nurawaluddin

Pihak Pertama
Kepala Pangkalan Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Bitung


Kurniawan

Penghargaan yang diterima Tahun 2023

1. Penghargaan dari Menteri Kelautan dan Perikanan



2. Penghargaan dari KPPN Bitung



